



BAB 3: Panduan Melakukan Riset Pajak



Daftar Isi

BAB 3: Panduan melakukan riset pajak

Riset dan siklus advokasi 3

Meneliti kebijakan pemerintah tentang perpajakan 5

Langkah 1: Mendefinisikan masalah dan pertanyaan-pertanyaan riset 5

Langkah 2: Menyiapkan riset dan menentukan metodologi riset 6

Langkah 3: Merencanakan riset 9

Langkah 4: Mengumpulkan dan menganalisis data 10

Langkah 5: Mengontrol mutu riset (validasi) 19

Langkah 6: Melaporkan, menyebarluaskan dan mendiskusikan hasil riset 20

Langkah 7: Merencanakan tindak lanjut dari hasil riset 20

Meneliti kontribusi pajak dari perusahaan 21

Langkah 1: Mendefinisikan masalah dan pertanyaan-pertanyaan riset 21

Langkah 2: Menyiapkan riset dan menentukan metodologi riset 24

Langkah 3: Merencanakan riset 27

Langkah 4: Mengumpulkan dan menganalisis data 27

Langkah 5: Mengontrol mutu riset (validasi) 39

Langkah 6 dan 7: Menyebarluaskan dan tindak lanjut dari hasil riset 39

Apendiks 1: Contoh kerangka acuan untuk riset pajak 40

Apendiks 2: Survei ‘beban pajak terhadap orang-orang miskin’ 43

Halaman interaksi 46

Referensi 49

Bab 3:

Melakukan riset pajak anda

Bab ini menganalisis secara mendalam komponen riset untuk advokasi pajak. Riset merupakan komponen penting dari strategi advokasi pajak anda. Riset penting untuk memberikan bukti-bukti yang dapat dipercaya untuk argumen anda dan untuk meyakinkan target dan sekutu advokasi pajak anda.

Bab ini membicarakan:

- Pengantar mengenai cara mengintegrasikan riset ke dalam siklus advokasi pajak kita.
- Petunjuk mengenai metode riset utama dan alat bantu agar riset anda berfokus pada advokasi terhadap:
 - Sistem perpajakan pemerintah: bagian ini akan memandu anda untuk membuat *baseline* dari rejim perpajakan negara anda, untuk menganalisis siapa yang menanggung beban dari sistem pemungutan pajak yang diterapkan pemerintah.
 - Kontribusi pajak dari perusahaan: bagian ini menunjukkan kepada anda bagaimana menilai seberapa banyak negara dirugikan akibat praktik penghindaran pajak (*tax dodging*), yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, dilengkapi dengan alat-alat yang anda butuhkan untuk menganalisis seberapa banyak suatu perusahaan tertentu membayar pajak apabila terjadi penghindaran dan pengeluaran pajak.
- Tujuh langkah kunci untuk melaksanakan satu proyek riset yang berhasil:
 - Langkah 1: Mendefinisikan masalah dan pertanyaan-pertanyaan riset
 - Langkah 2: Menyiapkan riset dan memutuskan metodologi riset
 - Langkah 3: Merencanakan riset
 - Langkah 4: Mengumpulkan dan menganalisis data
 - Langkah 5: Mengontrol mutu riset (validasi)
 - Langkah 6: Melapor, menyebarluaskan dan mendiskusikan hasil riset
 - Langkah 7: Merencanakan tindak lanjut dari hasil riset anda
- Apendiks-apendiks berikut:
 - Apendiks 1: Contoh kerangka acuan untuk riset pajak
 - Apendiks 2: Survei 'beban pajak terhadap orang miskin'

Halaman-halaman interaksi di akhir bab ini menyajikan beberapa saran untuk memfasilitasi diskusi kelompok dan pelatihan-pelatihan mengenai tema utama yang dibahas dalam bab ini.

Banyak dari riset yang dideskripsikan di dalam bab ini dapat dilakukan sendiri oleh organisasi-organisasi yang dikelola dengan baik, tetapi riset yang berbobot menuntut manajemen yang ketat, serta sumber daya dan waktu yang cukup. Oleh karena itu penting juga untuk menyadari keterbatasan yang anda miliki. Di dalam beberapa kasus, lebih baik bekerjasama dengan mitra-mitra riset atau konsultan-konsultan.

Riset dan siklus advokasi

Pada bab 2 telah dibahas gambaran umum mengenai siklus advokasi: bagaimana mengidentifikasi masalah dan solusi, bagaimana memetakan pemangku kepentingan dan bagaimana mengembangkan strategi advokasi. Riset merupakan bagian krusial dari proses ini.

Argumen-argumen yang kuat **berdasarkan bukti-bukti**, berdasarkan pengumpulan data dan riset, bukan saja berfungsi sebagai landasan strategi advokasi tetapi juga berfungsi untuk menguatkannya. Pada saat yang sama, riset harus **berbasis pengalaman**: topik-topik yang anda teliti harus muncul dari masalah-masalah yang anda hadapi dalam kerja-kerja advokasi anda yang lebih luas.

Kami menganjurkan tujuh langkah untuk merencanakan dan menjalankan riset pajak yang efektif dan berfokus pada advokasi.

- Langkah 1: Mendefinisikan masalah dan pertanyaan-pertanyaan riset
- Langkah 2: Menyiapkan riset dan menetapkan metodologi riset
- Langkah 3: Merencanakan riset anda
- Langkah 4: Mengumpulkan dan menganalisis data
- Langkah 5: Mengontrol mutu riset (validasi)
- Langkah 6: Melaporkan, menyebarluaskan dan mendiskusikan hasil riset
- Langkah 7: Merencanakan tindak lanjut dari hasil riset

Bab ini terbagi ke dalam dua bagian. Pertama, kita akan mengaplikasikan langkah-langkah ini untuk menganalisis kebijakan perpajakan pemerintah. Lalu kita akan melakukan pendekatan yang sama untuk memahami kontribusi pajak dari perusahaan-perusahaan multinasional (MNCs).

Meneliti kebijakan perpajakan pemerintah

Dalam Bab 1 kita telah menyoroti bagaimana advokasi pajak berkaitan dengan serangkaian isu keadilan ekonomi dan sosial: dengan menyediakan pendapatan untuk pelayanan-pelayanan dasar, redistribusi untuk menanggulangi kemiskinan dan ketidakadilan, representasi untuk memastikan akuntabilitas, dan *repricing* untuk membatasi barang-barang publik yang buruk dan mendorong barang-barang publik yang baik.

Ketika membuat riset tentang kebijakan perpajakan pemerintah, anda dapat meneliti konsistensi kebijakan-kebijakan pemerintah, atau dampak kebijakan-kebijakan pemerintah terhadap kelompok warga tertentu: misalnya mereka yang hidup dalam kemiskinan di provinsi tertentu.

Bagian ini akan menjelaskan kepada anda petunjuk-petunjuk dalam membuat kedua jenis riset ini, dengan memperhatikan **beban pajak** yang ditanggung oleh masyarakat miskin, pada tingkat makro maupun mikro.

CONTOH Mengapa melakukan riset mengenai kebijakan pajak pemerintah?

Di Filipina, *Freedom from Debt Coalition* (Koalisi bebas dari Utang) menyoroti bahwa *International Monetary Fund* (IMF) sudah memaksakan pemotongan pengeluaran publik di Filipina, dan menuntut pemerintah mengimplementasikan sistem perpajakan yang baru untuk menangani defisit fiskal. CSO ingin berkampanye menentang hal ini, tetapi membutuhkan bukti-bukti bahwa perubahan tersebut akan berdampak negatif terhadap masyarakat miskin. Mereka melakukan survei terhadap rumah tangga untuk menunjukkan seberapa besar pendapatan minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak dan dampak kenaikan tarif pajak terhadap masyarakat miskin.

Langkah 1: Mendefinisikan masalah dan pertanyaan-pertanyaan riset

Pada Bab 2 kami memberitahukan kepada anda, bagaimana menggunakan ‘pohon’ masalah dan solusi, untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan keadilan pajak dan ekonomi serta solusi-solusi kebijakan potensial. Riset pajak akan membantu anda menguji dan merumuskan lebih cermat penyebab-penyebab di balik masalah dan menginformasikan rekomendasi-rekomendasi hasil riset – alasan anda melakukan advokasi.

Kalau di dalam ‘pohon’ masalah, anda mengidentifikasi bahwa Pemerintah tidak cukup mengeluarkan uang untuk pendidikan, maka penyebab yang berkaitan

dengan pajak adalah salah satu dari hal berikut ini:

- Tidak memadainya pendapatan pemerintah (defisit anggaran)
- Buruknya pengelolaan pendapatan pemerintah
- Kurangnya representasi warga

Bisa jadi ada penyebab-penyebab lain yang tidak terkait dengan pajak, tetapi sudut pandang perpajakan dapat membawa unsur baru yang dapat membantu upaya advokasi untuk memperhatikan regulasi yang dibuat oleh berbagai pemangku kepentingan sehubungan dengan masalah tersebut.

Pada tahap ini penting untuk memperhatikan pertanyaan-pertanyaan riset yang terfokus sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan baik dengan sumber-sumber yang anda miliki untuk menjawabnya. Di sini anda dapat memperhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah ada faktor-faktor lain di luar pajak yang dapat mengakibatkan masalah ini?
- Dapatkah kita memisahkan isu pajak dari penyebab-penyebab masalah yang lain?
- Apakah kita memiliki cukup waktu, sumber daya dan keterampilan untuk menjawab pertanyaan ini?
- Apakah data sudah tersedia atau apakah kita perlu mengumpulkannya sendiri?

Langkah 2: Menyiapkan riset dan menentukan metodologi riset anda

Tahap pertama dalam menyiapkan riset anda adalah: bersandar pada pengetahuan dan pengalaman orang lain. Apakah akademisi atau organisasi-organisasi masyarakat sipil (CSO) sudah melakukan riset ini sebelumnya? Apakah riset itu perlu di- *update*? Apakah ada orang lain yang sudah memperhatikan masalah yang sama di negara atau wilayah lain? **Studi literatur** yang menelaah kegiatan yang sudah dibuat orang lain dapat membantu memoles pertanyaan-pertanyaan riset yang anda lakukan. Metodologi yang anda pilih akan tergantung dari jenis pertanyaan yang ingin anda jawab dan data yang anda miliki.

Metodologi riset umumnya dikategorikan sebagai kualitatif atau kuantitatif. Riset **kualitatif** berarti anda bekerja dengan teks dan wawancara,

sedangkan riset **kuantitatif** berarti berurusan dengan angka-angka, statistik-statistik dan isu-isu yang dapat anda jumlahkan. Baik untuk riset kualitatif maupun untuk riset kuantitatif ada berbagai metodologi **riset di belakang meja**, salah satunya adalah riset sekunder, di mana peneliti menganalisis laporan-laporan, literatur dan data ilmiah yang dikumpulkan misalnya oleh lembaga statistik nasional atau institusi-institusi keuangan internasional.

Rangkaian metodologi yang kedua dapat dikelompokkan sebagai riset lapangan. Riset lapangan yang bersifat kuantitatif biasanya berdasarkan survei yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang dapat dikuantifikasikan, misalnya dari survei rumah tangga.

Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui wawancara-wawancara atau observasi terhadap isu-isu yang sudah ditetapkan. Wawancara terdiri dari tiga jenis:

- Wawancara terstruktur – sering digunakan dalam survei untuk memperoleh data yang dapat diperbandingkan
- Wawancara semi (atau setengah) terstruktur – paling lazim dalam berbicara dengan informan-informan kunci
- Wawancara tidak terstruktur – digunakan di dalam kelompok-kelompok terfokus dan selama observasi lapangan, di mana hanya tema diskusi yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang menjadi panduan.

Akhirnya, **riset aksi (kegiatan)** melibatkan peneliti yang terlibat dalam satu isu, dengan berpartisipasi selama jangka waktu tertentu dalam kegiatan operasi perusahaan atau administrasi pajak, berdasarkan suatu kesepakatan. Peneliti dapat melakukannya dengan cara magang atau berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan advokasi sebagai peneliti. Riset aksi umumnya memakan waktu seitar tiga bulan sampai satu tahun.

Sementara riset-riset ekonomi cenderung bersifat kuantitatif, masalah sosial yang dinamis selalu memiliki keunikan tertentu dan sering menuntut juga dilakukannya pendekatan kualitatif. Yang menentukan adalah seberapa representatifkah riset yang anda lakukan. Kalau anda membuat survei kuantitatif, anda dapat mencakup sejumlah besar orang namun tidak mendetail. Kalau membuat riset kualitatif, biasanya anda akan mendapatkan temuan yang lebih kaya dan lebih beragam, akan tetapi hal ini hanya mewakili populasi yang lebih terbatas. Sambil memperhatikan kekuatan dan kelemahan kedua pendekatan ini, ada trend ke arah riset **multidisipliner** yang mencoba menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menjawab suatu pertanyaan dari perspektif yang berbeda.

Memilih metodologi riset

.....

1) Apakah anda ingin mengatakan sesuatu tentang sejumlah besar dari populasi, atau hanya sejumlah kecil orang?

a) **Jawaban:** Dampak kebijakan perpajakan pada seluruh populasi – Anda perlu mencarinya dalam suatu analisis statistik kuantitatif.

i) Apakah tersedia data?

(1) YA: pertimbangkanlah sumber daya yang diperlukan dan terlibatlah dalam riset.

(2) TIDAK: **Dapatkan anda menghasilkan data?**

(a) YA: pertimbangkanlah waktu dan sumber daya dan mulailah lakukan.

(b) TIDAK: lihatlah perspektif lokal.

b) **Jawaban:** Dampak kebijakan perpajakan pada satu kelompok kecil masyarakat – Anda harus memilih analisis kualitatif.

i) Apakah anda mempunyai akses ke situs-situs riset?

(1) YA: sewalah seorang peneliti lapangan, alokasikan sumber daya dan mulailah bekerja.

(2) TIDAK: **Dapatkan anda menyewa seseorang yang mempunyai akses untuk riset?**

(a) YA: petakanlah waktu dan sumber daya yang diperlukan.

(b) TIDAK: Anda perlu mengubah topik atau pendekatan.

2) Apakah anda berminat terhadap aspek hukum atau bagaimana peraturan diterapkan?

a) **Jawaban:** Hukum dan aspek legal – Anda perlu menyewa seorang pengacara atau akuntan yang dapat mempelajari legislasi.

i) Apakah legislasi dan dokumentasi tersedia?

(1) YA: pelajarilah seberapa banyak dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian, alokasikan waktu dan sumber daya dan mulailah bekerja.

(2) TIDAK: **Apakah sudah ada orang yang membuat analisis sekunder terhadap dokumentasi itu?**

(a) YA: Cari tahu apakah analisis itu dapat dipercaya – kalau ya, mulailah bekerja.

(b) TIDAK: kalau begitu usahakanlah melihat penerapan dari peraturan-peraturan tersebut.

b) **Jawaban:** Penerapan dan penyalahgunaan peraturan – Anda perlu mempertimbangkan campuran antara riset sekunder dan riset lapangan karena anda perlu memiliki pemahaman dasar mengenai peraturan yang berlaku untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang baik.

i) Anda mempunyai akses terhadap orang-orang yang ingin anda wawancarai?

(1) YA: sewalah seorang pewawancara yang baik, jelaskan kepadanya tentang isu-isu dan mulailah bekerja.

(2) TIDAK: dapatkan persetujuan dari atasan mereka; cobalah pendekatan yang berbeda seperti menyewa 'orang dalam' dari profesi yang sama atau seorang mantan pegawai di sektor itu. Apakah anda menemukan jalan untuk memperoleh data kualitatif?

(a) YA: kalau begitu anda telah melampaui satu rintangan – mulailah bekerja.

(b) TIDAK: Mungkin saat ini anda tidak dapat memperoleh data mengenai topik ini, coba lagi lain waktu, siapa tahu telah terjadi pergantian 'orang dalam', atau ubahlah topik riset.

3) Apakah anda tertarik mengetahui penyebab-penyebab dari suatu masalah atau ingin lebih mengetahui tentang mereka yang terkena dampak dari suatu malpraktik?

- a) **Jawaban:** Akar penyebab masalah – Kalau demikian, lihatlah strategi-strategi di atas.
- b) **Jawaban:** Akibat praktik salah di masyarakat lokal– Cobalah melihat studi-studi mengenai komunitas-komunitas yang terkena dampak untuk memasukkan isu-isu riset anda ke dalam agenda.

j) Dapatkah anda menemukan suatu komunitas yang terkena dampak, yang dapat berpartisipasi di dalam riset?

- (1) YA: saat anda mengidentifikasi komunitas, jelaskanlah kepada mereka riset yang akan anda lakukan dan mulailah merencanakan studi mengenai dampak kebijakan atau studi opini.
- (2) TIDAK: ***Kadang-kadang masyarakat tidak percaya kepada para peneliti – dapatkah anda menemukan pihak yang dapat dipercaya untuk berpartisipasi di dalam riset?***
- (a) YA: bekerjalah dengan mitra riset anda yang baru dan mulailah.
- (b) TIDAK: carilah komunitas atau topik lain untuk diteliti. Mungkin penolakan tersebut memang beralasan– jangan pernah memaksa seseorang untuk mengambil bagian dalam studi anda.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan anda mengenai metodologi adalah para pemangku kepentingan yang anda jadikan sasaran. Perhatikan jenis-jenis argumen yang mungkin mereka tanggapi:

- Pembuat kebijakan? Pertimbangkan untuk menggunakan argumen-argumen yang sah (*valid*) secara statistik, dan sampel yang luas untuk survei sehingga temuan riset anda dianggap dapat dipercaya dan representatif.
- Media? Pertimbangkan untuk menghasilkan angka-angka yang mudah menjadi headline atau studi-studi kasus; atau masukkan kutipan-kutipan yang dapat langsung dipakai media dalam laporan mereka.
- Para warga? Pertimbangkan kelompok pemangku kepentingan mana yang ingin anda pengaruhi dan argumen-argumen yang akan mereka tanggapi.

Sebuah pedoman untuk Kegiatan Pajak dari NGO, (*A Guide to Tax Work for NGOs*) yang dipublikasikan oleh *International Budget Partnership* pada tahun 2006, membantu justifikasi isu-isu kebijakan mengenai pendapatan dan membantu NGO, berupa alat-alat yang mereka butuhkan untuk mempengaruhi kebijakan mengenai pendapatan dan pengeluaran. Pedoman tersebut mendiskusikan isu-isu mengenai pendapatan dan secara khusus pajak-pajak seperti PPN (VAT) dan pajak pendapatan pribadi. Dokumen ini memberikan deskripsi dasar mengenai berbagai jenis pajak, mendiskusikan beberapa perdebatan kunci, memberikan contoh-contoh dari sejumlah negara dan menyuguhkan ide-ide untuk proyek-proyek yang berhubungan dengan pendapatan, yang dapat dikerjakan oleh kelompok peneliti.

Lihat www.internationalbudget.org/files/guidetaxwork.pdf

Langkah 3: Merencanakan riset pajak anda

Apakah anda mengerjakan riset dengan peneliti anda sendiri atau mempekerjakan seorang konsultan riset, adalah praktik yang baik untuk menyepakati kerangka acuan. Riset biasanya menuntut masukan dan umpan balik dari bermacam-macam orang dengan bermacam-macam keahlian. Kerangka acuan akan memastikan bahwa tiap orang menyetujui cakupan riset sebelum riset dimulai.

Proses pengembangan kerangka acuan akan membantu anda juga untuk menegaskan *feasibility*/kelayakan riset tersebut. Apakah anda mempunyai sumber-sumber yang dibutuhkan? Apakah tersedia data yang relevan? Apakah itu cocok dengan siklus advokasi anda? Apakah ada risiko legal atau risiko keamanan pribadi yang harus anda sadari? Contoh kerangka acuan dimasukkan ke dalam Apendiks 1.

Bekerja dengan konsultan riset

Jika anda tidak memiliki kemampuan riset pajak di dalam organisasi anda, diskusikanlah opsi untuk menyewa konsultan riset atau menjalin kemitraan dengan organisasi lain yang sudah melakukan riset serupa dan memiliki kemampuan yang relevan di kalangannya.

Pendekatan ini mempunyai keuntungan dan kelemahan. Konsultan riset bisa mahal dan memakan waktu untuk *manage*-nya. Bekerja dengan staf biasanya pilihan yang lebih murah yang dapat digunakan untuk siklus riset yang lebih lama dan memungkinkan pembelajaran tetap tersimpan di dalam organisasi. Namun para konsultan dengan

keahlian khusus dapat disewa untuk memfasilitasi proses riset dan dapat membantu mengatasi fase-fase tertentu yang cukup sulit dalam suatu riset.

Pilihlah mitra riset anda sambil mempertimbangkan baik pengalaman maupun afiliasi mereka. Apabila peneliti terafiliasi dengan satu institut yang ternama, mereka dapat memberikan sebagian dari pengalaman dan kredibilitas institut itu kepada advokasi anda. Peran anda sebagai koordinator riset mencakup pengelolaan proses itu dari awal hingga akhir, mendukung konsultan dengan permintaan data tambahan, memfasilitasi akses dan logistik, dll.

Langkah 4: Mengumpulkan dan menganalisis data

Dari mana anda mulai – pahami sistem perpajakan di negara anda

Untuk mengadvokasi peraturan perpajakan yang lebih adil dan berpihak kepada orang miskin, anda perlu mengetahui rejim perpajakan yang berlaku. Langkah pertama adalah menetapkan suatu *baseline* data yang dapat diperbaharui kalau ada angka baru yang dirilis atau ada perubahan atau amendemen terhadap perundang-undangan yang ada.

Bagaimana pemerintah menetapkan kebijakan perpajakan dan mengumpulkan pajak?

Siapa yang bertanggungjawab terhadap desain kebijakan, *assessment* dan pengumpulan pajak? Memahami pengaturan pemerintah untuk manajemen penerimaan negara dan pengumpulan pajak akan membantu menentukan di mana kita perlu mencari informasi mengenai sistem perpajakan negara. Hal ini akan membantu anda juga dalam memetakan kekuasaan, yang dijelaskan di Bab 2.

Mulailah dengan meneliti portal internet resmi negara. Tanggungjawab terhadap urusan perpajakan dapat terletak pada satu lembaga khusus, pada kementerian keuangan atau dapat tersebar pada beberapa lembaga.

Begitu anda sudah mengidentifikasi kementerian atau lembaga yang bertanggungjawab terhadap kebijakan perpajakan dan penerimaan, jelajailah *website* tersebut untuk menemukan *link* seperti legislasi atau *link* undang-undang khusus mengenai pajak penghasilan, PPN, bea dan cukai. Di dalam undang-undang ini dapat ditemukan informasi rinci mengenai berbagai tingkat perpajakan. Hal ini dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah pajak pendapatan bersifat regresif, proporsional atau progresif?
- Berapa besar tarif pajak korporasi/perusahaan?
- Berapa besar tingkat PPN? Apakah ada pengecualian untuk kebutuhan-kebutuhan dasar, -yang mempertimbangkan keadilan? Apakah sistemnya dapat dikelola atau terlalu sulit untuk diimplementasikan?

CONTOH Pintu-pintu masuk di Namibia

Website resmi pemerintah Namibia (www.grn.na/grnabout.html) yang menyajikan informasi mengenai berbagai kementerian (pada link pemerintah pusat, pada bagian kiri halaman), menunjukkan bahwa tidak ada satu otoritas perpajakan yang terpisah.

Website kementerian keuangan (www.mof.gov.na/) memuat informasi tambahan, misalnya satu 'organogram' yang memperlihatkan bahwa ada satu departemen untuk manajemen penerimaan negara di dalam kementerian dengan beberapa sub bagian seperti direktorat untuk pendapatan dalam negeri, bea & cukai dan legislasi & kebijakan perpajakan.

Apakah kerangka legal untuk menghimpun pajak?

Memahami kerangka legal rejim perpajakan merupakan titik tolak penting dalam memahami perubahan-perubahan yang mungkin perlu anda advokasikan. Seringkali kementerian atau pejabat perpajakan nasional akan memiliki informasi tentang ketentuan perundang-undangan. Dokumen-dokumen Bank Dunia dan IMF tidak selalu menganalisis secara khusus peraturan perpajakan satu negara akan tetapi dapat memiliki latar belakang informasi yang bermanfaat.

CONTOH Kerangka legal di Namibia

Website Kementerian Keuangan mempunyai satu halaman dengan informasi mengenai perundang-undangan. Namun, kebanyakan undang-undang yang disebut, seperti undang-undang pajak penghasilan dan PPN didaftarkan sebagai 'akan diperoleh segera'. *Website-website* Pemerintah tidak memberikan akses kepada semua bahan yang relevan atau tidak di-update secara teratur.

Dalam kasus khusus Namibia, penyelesaiannya adalah mencari di internet tentang undang-undang perpajakan. Di halaman negara-negara dari Bank Dunia (carilah www.worldbank.org, klik-lah negara-negara, pilihlah Namibia dan kliklah publikasi-publikasi dan laporan-laporan), dapat dibuka satu daftar dari semua dokumen dan laporan. Dokumen-dokumen seperti nota strategi sementara dan laporan negara memuat bagian-bagian singkat mengenai peraturan perpajakan. IMF juga mempunyai satu halaman negara untuk Namibia (www.imf.org/external/country/NAM/index.htm). Dokumen yang paling relevan adalah Pasal IV laporan staf konsultasi, yang mendeskripsikan perkembangan ekonomi.

Apa saja jenis-jenis pajak?

Pajak penghasilan

Pajak yang dikenakan kepada penghasilan, keuntungan dan laba modal pada umumnya dibagi ke dalam pajak-pajak yang dapat dibayar oleh individu-individu dan perusahaan-perusahaan. Mereka disebut pajak langsung karena pribadi atau perusahaan yang dikenakan pajak, langsung bertanggungjawab terhadap pembayarannya kepada pemerintah.

Pajak penghasilan pribadi

Perundang-undangan mengenai pajak-pajak penghasilan pribadi sering mencakup tarif pajak penghasilan untuk tingkat penghasilan yang berbeda-beda (lihat contoh Namibia di bawah ini). Inilah bagian yang paling gampang dan paling menarik dari perundang-undangan karena ia memungkinkan anda memahami berapa banyak seseorang dapat memperoleh penghasilan sebelum

terkena pajak (yang sering penting untuk rumah tangga berpenghasilan rendah). Hal ini misalnya dapat dibandingkan dengan taraf penghasilan untuk 25 persen populasi yang termiskin atau bahkan dengan median penghasilan rumah tangga. Menarik untuk mengamati tingkatan di mana tarif pajak bergeser secara khusus berapa tinggi tarif pajak yang tertinggi dan pada tingkat penghasilan mana pajak itu memberikan sumbangan.

Contoh negara: tarif pajak penghasilan pribadi di Namibia (www.parliament.gov.na/act_documents/14_act_112003.pdf)

Jumlah yang dapat dikenakan pajak	Tarif pajak
Tingkatan jumlah pendapatan yang dapat dikenakan pajak:	
Tidak melebihi N\$24.000	tidak dapat dikenakan pajak
Diatas N\$ 24.000 tetapi dibawah N\$ 40.000	17,5 persen dari jumlah yang dengannya jumlah yang terkena pajak melebihi N\$ 24.000
Diatas N\$ 40.000, tetapi dibawah N\$ 80.000	N\$ 2.800 ditambah 29,5 persen dari jumlah yang dengannya jumlah yang terkena pajak melampaui N\$ 40.000
Diatas N\$ 80.000 tetapi dibawah N\$ 200.000	N\$ 14.600 ditambah 34,5 persen dari jumlah yang dengannya jumlah yang terkena pajak melampaui N\$ 80.000
Diatas N\$ 200.000	N\$ 56.000 ditambah 35 persen dari jumlah yang dengannya jumlah yang terkena pajak melampaui N\$ 200.000
Pada saat menulis ini, nilai tukar N\$ terhadap US \$ adalah 7,65, yang berarti bahwa standar pengecualian dalam kasus Namibia ekuivalen dengan US\$ 3.173 (2.553 Euro). Tingkat pendapatan tertinggi yang digunakan dalam kasus Namibia ekuivalen dengan US\$ 26,144 (21,276 Euro)	

Di samping tingkatan tarif pajak, perundang-undangan dapat meliputi pemotongan pajak atas gaji (*Pay As You Earn*, bayar saat anda peroleh). Ini adalah sistem di mana pajak diambil dari sumbernya yaitu pembayar pajak (misalnya

dari seorang pegawai) atas nama pemerintah sebagai pembayaran di muka pajak penghasilan mereka. Sistem seperti itu biasanya penting untuk mengumpulkan pajak secara efisien (lihat misalnya *Taxation and Development in Ghana: Finance, Equity and Accountability* dalam 'Tax Justice Country Report Series'.ⁱ

Pajak penghasilan korporasi

Perundang-undangan pajak penghasilan harus juga memuat informasi mengenai tarif-tarif pajak korporasi/perusahaan. Beberapa negara mengenakan tarif pajak yang berbeda-beda terhadap sektor yang berbeda di dalam ekonomi dengan maksud memberi insentif kepada sektor industri spesifik atau untuk mendorong pemberian pekerjaan dan ekspor atau untuk menggantikan impor. Beberapa perusahaan menikmati selisih tarif pajak yang dapat diimplementasikan untuk menarik mereka ke negara itu.

Apakah negara-negara terlibat dalam persaingan pajak? Akan berguna untuk melihat tarif pajak perusahaan negara-negara lain dalam suatu kawasan dan kerjasama untuk menghindari 'perlombaan menuju kemunduran' (*race to the bottom*), dimana negara mencoba menarik perusahaan-perusahaan berdasarkan selisih tarif pajak.

Pajak-pajak konsumsi

Selain pajak-pajak langsung, kebanyakan negara mengenakan pajak konsumsi seperti PPN (VAT), pajak-pajak penjualan umum dan cukai-cukai (yang biasanya dikenakan kepada sejumlah terbatas barang-barang tertentu, seperti barang-barang mewah atau produk-produk yang dapat berdampak buruk pada konsumen). Hal ini penting untuk diidentifikasi karena cenderung bersifat regresif dan menaruh beban yang lebih berat kepada masyarakat miskin daripada kepada mereka yang sudah mapan. Kerangka hukum harus ditetapkan dengan jelas, antara lain tarif PPN produk-produk yang dapat diberi tarif nol dan daftar semua item yang dikecualikan dari PPN – informasi ini akan

membantu menetapkan, apakah pajak yang dikenakan merupakan beban yang lebih berat untuk orang miskin daripada untuk orang kaya karena sifatnya yang regresif. Kalau pemerintah sudah memasukkan daftar barang-barang yang dikecualikan, hal ini dapat dibandingkan dengan kebutuhan-kebutuhan pokok dari pengeluaran suatu rumah tangga biasa.

Pajak perdagangan

Pajak perdagangan biasanya terdiri dari kewajiban-kewajiban cukai, tarif-tarif dan pajak ekspor (bea keluar). Area ini bisa sangat kompleks untuk diteliti karena berkaitan erat dengan kebijakan-kebijakan perdagangan termasuk hal-hal yang ditetapkan berdasarkan persetujuan-persetujuan dagang bilateral dan regional. Beberapa negara mempublikasikan informasi mengenai kewajiban

terhadap barang-barang impor (lihat misalnya www.nra.gov.sl) akan tetapi hal ini perlu dianalisis di dalam konteks potensi adanya berbagai persetujuan perdagangan bebas dan perjanjian tarif kepabeanan yang seragam antar negara (bilateral dan regional).

Penerimaan bukan pajak

Penting untuk diingat bahwa bukan semua pendapatan pemerintah berasal dari pajak. Jumlah pendapatan pemerintah tidak sama dengan pendapatan dari pajak. Pendapatan pemerintah mencakup kontribusi sosial, hibah, pendapatan dari milik dan sewa, dividen dari perusahaan-perusahaan milik negara dan penjualan barang dan jasa. Royalti-royalti dari industri pertambangan juga termasuk di dalam kategori ini karena mereka muncul dari sewa hak untuk menggunakan tanah untuk satu jangka waktu tertentu.

Apa itu pendapatan aktual dan siapa membayarnya?

Sesudah menganalisis kerangka hukumnya, langkah berikut adalah: melihat aliran pendapatan aktual dari berbagai macam tipe pajak. Hal ini akan menambah perspektif kepada bagian analisis terdahulu dan barangkali menyoroti wilayah-wilayah yang perlu diinvestigasi secara lebih cermat.

Tempat yang paling baik untuk melihat pendapatan aktual dari bermacam-macam pajak adalah laporan pelaksanaan anggaran karena laporan itu memperlihatkan angka-angka aktual dan yang sering diaudit. Laporan-laporan anggaran juga menarik tapi mempunyai keterbatasan, karena hanya berdasarkan estimasi dan proyeksi. Contoh di bawah ini menjelaskan bagaimana analisis ini dapat diselesaikan.

CONTOH Pendapatan Namibia 2008/2009

Untuk menganalisis pendapatan Namibia, kami mengumpulkan 'estimasi pendapatan' dan dokumen-dokumen 'pengeluaran' dari *website* Kementerian Keuangan Namibia (www.mof.gov.na/download.htm). Dengan mengunduh dan merevisi tiap laporan tahunan yang ada dari 2004/05 sampai 2010/2011, ada kemungkinan untuk menciptakan tabel dengan data terinci mengenai pendapatan yang diperlihatkan pada tabel 1 di bawah ini.

Angka-angka yang disajikan oleh pemerintah Namibia adalah angka nominal dan karena itu penting untuk

menyesuaikan data ini dengan inflasi di dalam perbandingan-perbandingan selama waktu itu. Inflasi menunjukkan perubahan dalam harga konsumen dan kenaikan harga-harga itu dari tahun ini ke tahun berikutnya. Itu berarti juga bahwa pemerintah harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang sama dengan tahun sebelumnya. *International Budget Partnership* (IBP, Kemitraan Anggaran Internasional) sudah mengembangkan suatu alat untuk membantu anda menyusun satu indeks inflasi (lihat *Guide to Tax Work for NGOs*, IBP, h. 68)

Tabel 1: Data pendapatan untuk tahun 2002-2009 dalam dolar Namibia, nominal dan riil

	2002/03	2003/04	2004/05	2005/06	2006/07	2007/08	2008/09
Pajak atas penghasilan dan laba	4.442	3.619	4.024	4.576	5.676	6.730	8.070
Pajak kepemilikan	79	75	86	110	142	149	171
Pajak domestik untuk barang & jasa	2.136	1.951	2.057	3.272	3.197	3.686	4.339
Pajak perdagangan internasional	2.597	3.036	4.207	3.892	6.698	8.882	8.502
Total penerimaan pajak	9.524	8.680	10.374	11.850	15.713	19.447	21.081
Inflasi	11,3%	7,2%	4,1%	2,3%	5,1%	6,7%	10,3%
Penerimaan pajak riil (indekstahun 2008)	14.392	12.140	13.722	15.212	18.931	21.680	21.081

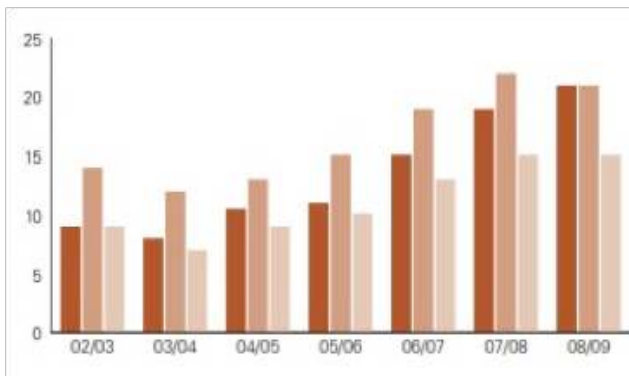
Dengan terkumpulnya data ini, dapat dibuat analisis dengan sejumlah cara yang berbeda-beda sambil menitikberatkan berbagai aspek situasi perpajakan. Penting untuk memperhatikan dengan saksama bagaimana mempresentasikan data anda, tergantung dari pesan yang anda sampaikan.

Gambar 1: Komposisi penerimaan pajak pada tahun 2008/09



Gambar 1 menunjukkan proporsi pendapatan yang diperoleh dari tiap sumber pajak. Kadang-kadang hal ini dirujuk sebagai 'campuran pajak' (*tax mix*) dan menunjukkan betapa negara bergantung kepada berbagai sumber perpajakan atau sektor mana yang menanggung beban pajak paling berat. Jelaslah bahwa pajak-pajak atas penghasilan dan laba (38 persen dari seluruh pajak) dan pajak perdagangan internasional (40 persen) merupakan sumber pendapatan yang paling penting. Pajak domestik atas barang dan jasa juga signifikan dengan seperlima (21 persen) dari semua pajak yang berasal dari sektor ini. Pajak atas kepemilikan sangat rendah meliputi hanya 1% dari seluruh pendapatan pajak.

Gambar 2: Perkembangan penerimaan pajak nominal dan riil, \$N (milyar)

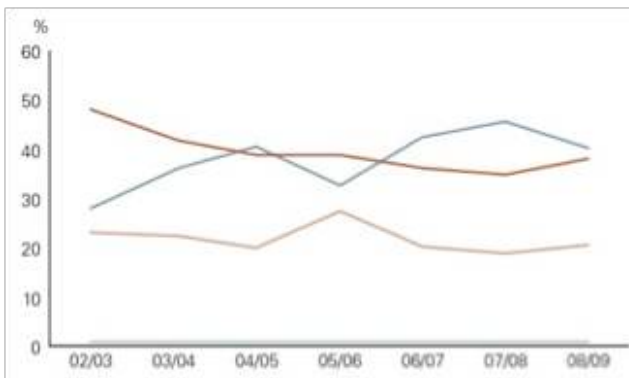


- Jumlah pendapatan dari pajak (nominal)
- Jumlah pendapatan dari pajak (d disesuaikan dengan harga-harga tahun 2008)
- Jumlah pendapatan dari pajak (d disesuaikan dengan harga-harga tahun 2002)

Di gambar 2 jumlah angka tahun 2002/03-2008/09 digunakan untuk memberikan satu pandangan umum mengenai pertumbuhan pendapatan. Sebagai ilustrasi kami memasukkan baik angka riil maupun nominal untuk menunjukkan perbedaan yang tercatat apabila sudah disesuaikan dengan inflasi. Digambar 2 menggunakan dua indeks inflasi. Yang pertama menggunakan tahun 2008 sebagai tahun indeks dan yang kedua menggunakan tahun 2002 sebagai tahun indeks.

Sementara Namibia merupakan satu negara dengan inflasi yang cukup terbatas, beberapa negara mengalami inflasi yang jauh lebih tinggi, dan berkelanjutan. Di semua kasus sangat krusial untuk membuat penyesuaian karena inflasi.

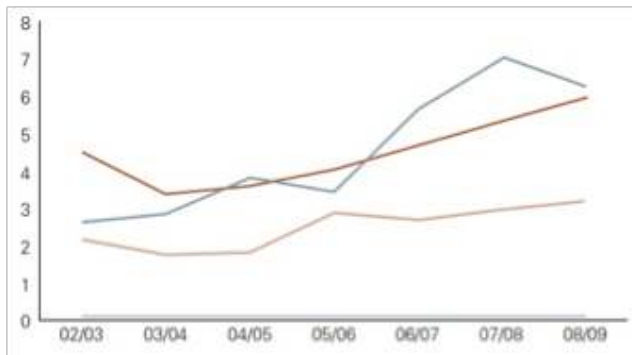
Gambar 3: Perkembangan kontribusi pajak sebagai persentase dari seluruh pendapatan pajak.



- Pajak atas penghasilan dan laba
- Pajak atas perdagangan internasional
- Pajak domestik atas barang dan jasa
- Pajak kepemilikan (milik)

Digambar 3 kami mengembangkan ide yang dapat dilihat pada gambar 1 dan menunjukkan bagaimana komposisi berbagai tipe pajak telah berkembang seiring waktu. Hal ini tidak saja membuat kita dapat membandingkan taraf kontribusi tiap sumber utama pendapatan untuk pemerintah Namibia, tetapi menggambarkan juga unsur perkembangannya dalam suatu periode waktu. Di sini persentase dari seluruh pendapatan harus digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari pendapatan yang diperoleh dari pajak pendapatan dan keuntungan sedikit menurun sampai tahun 2007/08. Di tahun 2008/09 *trend* ini terputus dan pajak ini memberikan kontribusi yang lebih besar pada seluruh jumlah pendapatan. Sumbangan yang diberikan oleh pajak perdagangan internasional mengalami fluktuasi yang cukup hebat. Penurunan drastis pajak perdagangan internasional di tahun 2005/06 diimbangi oleh peningkatan pajak domestik atas barang dan jasa.

Gambar 4: Perkembangan pendapatan pajak dari sumber pajak yang berbeda (gambaran riil tahun 2002)



Pajak atas penghasilan dan laba

- Pajak atas perdagangan internasional
- Pajak domestik atas barang dan jasa
- Pajak kepemilikan (milik)

Satu cara lain untuk menganalisis *trend* pendapatan dalam rentang waktu adalah dengan menggunakan angka-angka aktual yang dalam kasus ini menghasilkan gambaran yang sangat berbeda. Angka-angka yang digunakan di gambar 4 disesuaikan dengan inflasi dan menggunakan tahun 2002 sebagai tahun indeks. Gambar ini memperlihatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan dan tetap dari pajak pendapatan dan keuntungan. Gambar 3 menunjukkan perkembangan kontribusi pendapatan dari pajak dan pendapatan dari pajak perdagangan yang meningkat lebih pesat, terlihat dari menurunnya kontribusi dari keseluruhan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa dua penegasan berikut ini benar adanya:

- Antara tahun 2002 dan 2008, Namibia mengalami pertumbuhan yang signifikan dari penerimaan pajak pendapatan dan keuntungan.
- Kontribusi pendapatan dari pajak penghasilan dan keuntungan di Namibia menurun dalam periode dari tahun 2003 sampai 2007.

Sejumlah observasi lain dapat dibuat berdasarkan angka-angka di atas. Misalnya dapat dicatat bahwa pajak perdagangan internasional menunjukkan penurunan yang signifikan di antara tahun 2004/05 dan 2005/06, demikian pula di antara tahun 2007/08 dan 2008/09. Tidak stabilnya pajak ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah Namibia karena kontribusi pajak ini sangat signifikan sebagai sumber penerimaan negara. Pajak domestik atas barang dan jasa mengalami pertumbuhan dalam angka absolut akan tetapi dari persentase pendapatan pajak, kontribusi pajak domestik atas barang dan jasa sudah stagnan kecuali pada tahun 2005/06.

Pertanyaan riset anda bisa mencari tahu apakah warga di suatu negara menanggung beban pajak yang lebih besar daripada sektor perusahaan. Dalam kasus Namibia, gambar 5 menunjukkan bahwa sejak 2002/03 pemerintah sudah menghimpun secara signifikan lebih banyak pajak dari individu-individu daripada dari perusahaan-perusahaan.

Gambar 5: Perkembangan Komposisi Pajak Penghasilan



Berdasarkan gambar 5, dapat disimpulkan bahwa di tahun 2002/03 perusahaan-perusahaan dan individu-individu memberikan sumbangan yang hampir sama untuk pendapatan. Hal ini berubah secara drastis di tahun berikutnya ketika individu-individu tiba-tiba membayar dua per tiga dari pajak penghasilan dan perusahaan-perusahaan hanya membayar sepertiga. Kecenderungan ini bahkan menjadi lebih mencolok di tahun 2004/05. Sesudah itu kontribusi pajak dari perusahaan mulai mengalami pertumbuhan, tetapi pada tahun 2008/09 pajak pendapatan individu masih menyumbangkan hampir 60 persen dari pajak penghasilan dan pajak pendapatan perusahaan hanya 40 persen.

Gambar 5 menunjukkan bahwa data untuk tahun 2007/08 hilang. Ini menimbulkan kesenjangan di dalam informasi dan akibatnya tahun tersebut dibiarkan kosong. Kita masih tetap mampu menghasilkan suatu tinjauan yang cukup baik mengenai trend, namun jika lebih banyak tahun yang tidak ada datanya, jelas akan sulit bagi kita. Jika tidak ada data, penting bagi peneliti untuk menjelaskan. Bisa jadi ini hanya kekeliruan biasa yang menyebabkan informasi tidak dapat dibuka dan dapat dikoreksi jika dipertanyakan dan diminta oleh organisasi masyarakat sipil. Namun dalam kasus di

mana ketiadaan informasi terjadi secara sistematis, titik tolak advokasi adalah mendorong transparansi sebagai langkah pertama menuju akuntabilitas yang lebih besar.

Analisis semacam ini dapat direplikasi di tiap negara yang memiliki data. Analisis ini juga dapat dikembangkan dengan melakukan proyeksi untuk masa depan. Hal ini dapat menunjukkan harapan dimasa depan dan merefleksikan berbagai tipe pilihan kebijakan.

Beban pajak masyarakat miskin

Jika pertanyaan riset anda mencakup dampak pajak pada sejumlah kecil masyarakat miskin, 'beban pajak masyarakat miskin' akan menggambarkan berapa banyak pajak yang dibayar oleh sejumlah individu atau bahkan seluruh masyarakat. Pertanyaan-pertanyaan yang anda ajukan harus dibuat dan dikaitkan dengan jenis pajak yang relevan. Anda juga dapat membandingkan ini dengan jumlah anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pelayanan publik yang diperoleh kelompok masyarakat yang sama ini.

Dalam Apendiks 2 anda akan melihat suatu sampel survey yang telah dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik kultural, etnis dan linguistik.

Anda juga harus mempertimbangan isu etika. Ada orang yang merasa risih mengungkapkan informasi mengenai isu pribadi seperti penghasilan, kepemilikan aset dan pola pembelanjaan mereka, walaupun disampaikan secara rahasia. Anda harus tetap memberi catatan berupa kode huruf tertentu dalam form wawancara dengan responden tersebut agar dapat ditindaklanjuti secara tepat.

Untuk semua proyek riset, peserta harus memberikan kepada anda persetujuan yang diambil secara bebas (tidak terpaksa), yang disampaikan terlebih dahulu dan diinformasikan tentang keikutsertaannya sebagai responden dalam riset. Konsep ini berarti bahwa para peserta harus mengatakan secara eksplisit bahwa OK mengikutsertakan mereka di dalam riset (persetujuan),sebelum riset dimulai (terlebih dahulu) karena sudah diberitahukan konsekuensi-konsekuensi positif dan negatif mana saja yang dapat terjadi (diinformasikan),tanpa menggunakan kekerasan apa pun untuk memaksa mereka (bebas). Biasanya ada *form* yang harus ditandatangani responden untuk ini.

Sebagai pedoman praktis mengenai bagaimana melakukan survei seperti ini dengan baik, kami menganjurkan bacaan-bacaan berikut:

W L Neuman, *Social Research Methods – Qualitative and Quantitative Approaches* (edisi ketiga), Boston: Allyn dan Bacon, 1997

B Mikkelsen, *Methods for Development Work and Research*, New Delhi: Sage, 1995

Hasil-hasil kerja *International Budget Partnership* (IBP) juga merupakan satu sumber pedoman yang sangat membantu. Kami merekomendasikan:

A Guide to Budget Work for NGOs

www.internationalbudget.org/files/guide_to_budget_work.pdf

A Guide to Tax Work for NGOs

www.internationalbudget.org/files/guideTaxWork.pdf

Case Studies of Six Established Budget Groups

www.internationalbudget.org/library/publications/?fa=pubItemByCat&pubid=38

IBP Electronic Library

www.internationalbudget.org/library

Langkah 5: Mengontrol mutu riset (validasi)

Sebelum memulai proses riset, penting untuk menetapkan rencana-rencana validasi. Hal ini untuk memastikan akuntabilitas bagi peneliti dan memungkinkan adanya perspektif lain dalam riset.

Di dalam riset akademis, proses yang lazim dilakukan adalah **double blind peer review**, yang berarti temuan-temuan ditelaah oleh dua orang rekan yang bekerja secara anonim bersama seorang editor. Di dalam literatur CSO, lebih lazim dilakukan proses **open peer review**. Hal ini berarti panel ahli dapat mendiskusikan temuan-temuan sebagai kelompok dan memutuskan secara kolektif bagaimana melanjutkan sampai proses publikasi.

Penting untuk mempunyai kelompok panel ahli pada saat memulai riset dan menyepakati kapan mereka dapat menerima draft laporan riset anda untuk dikomentari. Di dalam beberapa kasus, bisa cocok untuk memasukkan orang yang menjadi sasaran advokasi ke dalam panel ahli karena dengan cara ini mereka dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan di dalam riset dengan lebih mudah.

Melibatkan mereka ke dalam proses pada tahap awal berarti mereka akan lebih merasa memiliki dan cenderung tidak terlalu mengkritik hasil riset jika sudah dipublikasikan.

Kalau laporan harus disetujui oleh koalisi maka ada baiknya diselenggarakan seminar dimana para peneliti menyajikan temuan-temuan mereka untuk didiskusikan oleh koalisi. Hal ini dapat membantu membangun rasa turut memiliki dan menghindari masalah-masalah pada tahap akhir. Melibatkan sasaran-sasaran advokasi saat seminar dapat pula membantu proses ini.

Dianjurkan untuk memperoleh pandangan dari masyarakat sebelum memfinalisasi laporan dengan meminta pemimpin-pemimpin masyarakat yang relevan untuk memberikan komentar terhadap temuan-temuan. Dengan cara ini mereka merasa turut memiliki penelitian dan akan lebih mendukung upaya advokasi yang dapat mengutip komunitas mereka (bukan individu-individu) di dalam laporan yang anda publikasikan.



ALAT Meluncurkan laporan

Carilah liputan media

Tulislah sebuah siaran pers yang keras dan menyerang dan undanglah wartawan yang mempunyai minat terhadap riset yang anda lakukan. Anda dapat memberikan riset anda itu secara eksklusif kepada seorang wartawan jika ada kesempatan untuk mendapatkan peliputan yang lebih baik dari medianya. Anda dapat mendekati seorang yang terkenal atau berpengaruh, yang mungkin dapat memuat opini di koran.

Buatlah suatu event saat peluncuran

Mengorganisasikan suatu debat publik atau event dapat merupakan satu cara yang berhasil untuk memperoleh perhatian media. Anda dapat mengundang pembicara dari masyarakat setempat, para ahli, politisi dan tentu saja wartawan.

Tindak lanjut

Meluncurkan laporan anda hanya merupakan satu awal. Penting untuk terus mengacu ke situ pada tiap kesempatan anda berhubungan dengan sasaran-sasaran advokasi anda. Akan membantu bila anda menyusun laporan tindak lanjut, enam bulan atau satu tahun sesudahnya, sebagai semacam rapor.

Apakah keadaan sudah berubah?

Langkah 6: Melaporkan, menyebarkan dan diskusi hasil penelitian

Laporan anda harus tegas, jelas dan ringkas. Pertimbangkan siapa sasaran anda saat membuat laporan. Berikut adalah pegangan praktis tentang berapa halaman laporan yang akan dibaca oleh tiap kelompok sasaran:

- Media: 2 halaman
- Pembuat keputusan: 2 halaman
- Pembuat kebijakan: 10 halaman
- Publik umum: 4 halaman
- Akademisi: 50 halaman

Dengan mengetahui pegangan ini, anda selalu harus menulis satu ringkasan eksekutif, tidak lebih dari satu halaman, sebelum masuk ke dalam hal-hal yang lebih detil. Pokok-pokok penting dari laporan anda dapat juga disesuaikan menjadi briefing paper untuk pembaca yang berbeda-beda.

Fakta-fakta dalam laporan anda menjadikannya memiliki kekuatan dan otoritas. Kutipan-kutipan dan cerita-cerita dari sumber pertama menjadikan laporan anda lebih bersifat mendesak untuk ditanggapi dan lebih hidup. Foto-foto dan ilustrasi yang cocok dengan lokasi, tema atau perusahaan yang bersangkutan dapat membantu memberikan konteks kepada isi laporan anda.

Langkah 7: Merencanakan tindak lanjut hasil riset

Pada Bab 2 kita mendiskusikan bagaimana riset harus sesuai dengan siklus advokasi. Sesudah menginvestasikan sumber daya untuk melakukan riset, rencana tindak lanjut perlu dibuat untuk membantu dalam penyusunan strategi advokasi. Sebaiknya anda mempertimbangkan bagaimana anda harus menindaklanjuti advokasi dan kampanye sejak tahap awal riset.

Meneliti kontribusi pajak dari perusahaan-perusahaan

Sanggahan

Metode-metode riset yang akan kami perlihatkan kepada anda hanya akan membuat anda mampu memberikan tanda-tanda peringatan dini bahwa suatu perusahaan membayar tarif pajak yang rendah. Metode itu tidak memungkinkan anda untuk mengatakan bahwa perusahaan tersebut menghindari pajak atau melanggar undang-undang. Membuat tuduhan semacam ini mempunyai risiko hukum yang signifikan dan tidak dianjurkan tanpa bantuan ahli.

Pada Bab 1 kami menjelaskan, bagaimana perusahaan-perusahaan dapat mengatur urusan-urusan mereka untuk menghindari pajak. Perusahaan-perusahaan multinasional (MNCs) dapat menggeserkan laba di atas kertas ke yurisdiksi-yurisdiksi nasional yang berbeda-beda yang memiliki tarif pajak lebih rendah. Perusahaan-perusahaan nasional dapat mengelak atau menghindar membayar pajak, sering dengan melakukan korupsi di tingkat lokal.

Apabila anda berkampanye di tingkat lokal, hubungan antara perilaku perpajakan MNCs dan situasi di lapangan tidak selalu jelas. Akan tetapi jika perusahaan tidak membayar pajak yang seharusnya dibayarkan, pada akhirnya pelayanan-pelayanan terhadap para wargalah yang dirampas. Kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam laporan keuangan adalah faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya penghindaran pajak secara lintas negara. Hal itu juga menyulitkan untuk melakukan riset terhadap perusahaan.

Dalam bagian ini kami akan menjelaskan berbagai tipe pajak untuk dunia bisnis, lalu kami akan membawa anda menelusuri langkah-langkah dari suatu riset perpajakan MNCs yang berhasil.

Langkah 1: Mendefinisikan masalah dan pertanyaan-pertanyaan riset

Pertanyaan tipikal dari riset yang berkaitan dengan pajak yang menyangkut perusahaan sebenarnya sederhana saja: Apakah perusahaan ini membayar jumlah pajak yang cukup di negara anda?

Perusahaan-perusahaan dapat juga membantu perusahaan lain dalam hal penghindaran pajak dan aktif di dalam apa yang disebut 'industri penghindaran pajak'. Atau anda berurusan dengan bank-bank yang memberikan kredit kepada perusahaan-perusahaan yang melanggar undang-undang lingkungan dan tenaga kerja maupun yang terlibat dalam pengelakan dan penghindaran pajak. Lebih jauh lagi, pajak dapat

terkait dengan korupsi di negara anda:

para politisi memberikan janji-janji perpajakan yang ilegal kepada perusahaan nasional atau multi-nasional. Akhirnya, anda mungkin berpikir bahwa tarif pajak yang dikenakan kepada perusahaan-perusahaan yang bersangkutan atau pengecualian pajak yang diberikan pemerintah kepadanya, mungkin tidak adil.

Namun di sini kami hanya akan membicarakan pertanyaan yang dapat anda ajukan sehubungan dengan berapa banyak pajak yang dibayar atau harus dibayar menurut undang-undang di negara anda.

Tipe-tipe pajak perusahaan

Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan)

Pajak yang dibayar oleh perusahaan-perusahaan dengan kewajiban terbatas (*limited liability*) dan perusahaan-perusahaan serupa. Pajak pada umumnya dikenakan pada penghasilan kena pajak netto yang dispesifikasikan di dalam laporan keuangan perusahaan. Tarif pajak berbeda menurut yurisdiksi. Pajak dapat mempunyai satu dasar alternatif seperti daftar gaji atau penghasilan yang tidak diupayakan sendiri, misalnya dari investasi dan *property*.

Royalti (dari pertambangan mineral, minyak dan gas atau hak milik intelektual)

Royalti adalah pembayaran berbasis penggunaan untuk pemakaian tetap suatu aset, misalnya sumber daya alam seperti minyak dan mineral, tapi juga mencakup hak milik intelektual. Royalti biasanya disepakati sebagai persentase dari pendapatan yang diperoleh dari penggunaan sebuah aset. Bunga royalti adalah hak untuk mengumpulkan pembayaran royalti di masa depan (suatu proporsi kepemilikan dari produksi atau pendapatan di masa depan dari prasarana yang disewakan tersebut).

Kontribusi Pengusaha untuk jaminan sosial

Pembayaran dilakukan ke alamat suatu dana yang dikelola pemerintah, biasanya digunakan untuk membayar pensiun dan jaminan pengangguran. Terkadang jaminan kesehatan juga termasuk di sini. Kontribusi jaminan sosial pada umumnya dianggap sebagai pajak.

Pemotongan pajak pada transaksi-transaksi luar negeri tertentu, dan keuntungan yang direpatrisasi

Pajak yang diambil dari satu pembayaran yang biasanya dibuat untuk seseorang di luar negara. Hal ini pada umumnya berlaku untuk pendapatan dari investasi seperti bunga, *dividen*, *royalty* dan *fee* lisensi-lisensi.

Pajak atas *capital gain* untuk tiap keuntungan dari dividen atau penjualan saham

Pajak atas keuntungan dari penjualan aset permodalan seperti bursa dan saham, tanah dan bangunan, perusahaan-perusahaan dan aset-aset berharga seperti karya seni.

PPN, pajak perdagangan dan pajak tidak langsung lainnya

Pajak atas penjualan dapat dikenakan dengan dua cara: pertama, sebagai pajak barang

dan jasa (GST) yang ditambahkan kepada nilai semua penjualan tanpa kemungkinan untuk mengklaim pemotongan pajak yang sudah dibayar; kedua sebagai pajak pertambahan nilai (PPN) yang dipungut oleh perusahaan-perusahaan atas penjualan dan pelayanan tetapi yang membolehkan perusahaan-perusahaan mengklaim kredit dari pemerintah untuk tiap pajak yang dibebankan kepadanya oleh perusahaan-perusahaan lain. Karena itu beban PPN dipikul hampir seluruhnya oleh konsumen terakhir. Pajak perdagangan merupakan sumber pendapatan penting bagi pemerintah dan dikenakan kepada pendapatan perusahaan-perusahaan dari perdagangan.

Bea meterai dan retribusi-retribusi khusus

Pajak atas nilai sebuah kontrak, biasanya dikenakan kepada persetujuan-persetujuan kontrak mengenai saham dan jaminan lain dalam tanah dan kepemilikan. Perlu dicatat bahwa jika perusahaan-perusahaan multinasional bernegosiasi dengan pemerintah, banyak dari pajak-pajak ini dapat dikurangi atau dikecualikan. Karena itu, sebelum melakukan riset anda tentang kontribusi pajak perusahaan, cobalah identifikasi terlebih dahulu, pajak-pajak apa yang benar-benar menjadi kewajiban perusahaan.

Pertanyaan besar tentang pajak dapat dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan:

Berapa jumlah pajak yang cukup, yang harus dibayar oleh perusahaan-perusahaan? Apakah perusahaan telah mentaatinya?

- Apakah perusahaan telah menunjukkan kemauan untuk memenuhi kewajiban pajak?
- Apakah otoritas pajak mempertanyakan pembayaran pajak perusahaan?
- Bagaimana perusahaan melaporkan keuntungan dan pajak di dalam laporan keuangan tahunannya?
- Apa yang dikatakan di dalam nota penjelasan mengenai pembayaran pajak di dalam laporan konsolidasi pendapatannya?
- Kalau perusahaan membayar kurang daripada jumlah yang sepatutnya, apakah ada indikasi mengenai strategi penghindaran pajak yang digunakannya?

Pertanyaan-pertanyaan yang perlu anda ajukan:

- Apakah perusahaan merupakan milik multinasional?
- Bagaimana struktur perusahaan itu?
- Laporan tahunan mana yang mengungkapkan informasi-informasi yang relevan untuk perpajakan terkait dengan perusahaan itu?
- Apakah cabang-cabangnya berlokasi di yurisdiksi-yurisdiksi kerahasiaan tanpa melakukan kegiatan operasional yang substantif di sana?
- Apakah perusahaan menggunakan cabang-cabang untuk menurunkan pembayaran pajaknya?
 - Praktik-praktik *transfer pricing* manakah yang dilakukan perusahaan?
 - Apakah cabang-cabang menggunakan metode akselerasi depresiasi?
 - Apabila kita melihat data dari cabang-cabang di *tax havens* atau dari perusahaan induk terakhir, apakah ada pembayaran bunga kepada cabang-cabang di *tax havens* dari rekening perusahaan lokal?

STUDI KASUS

Pluspetrol di Peru – dari pencemaran lingkungan sampai penghindaran pajak?

Industri perminyakan di Peru mempunyai sejarah yang bervariasi. Dalam satu kasus yang tengah berjalan di pengadilan AS, satu perusahaan raksasa dituduh merusak selama lebih dari 30 tahun sungai-sungai dan lahan masyarakat pribumi Achuar – yang mengakibatkan kematian, peracunan yang luas dan perusakan cara hidup mereka.

Perusahaan lain yang juga beroperasi di wilayah yang sama di Peru, yang bernama Pluspetrol, sebaliknya sudah lebih menekankan hubungan dengan masyarakat – dengan melakukan proyek-proyek untuk memperbaiki kesehatan dan nutrisi untuk anak-anak, rumah tangga dan masyarakat. Tujuannya adalah: mengurangi atau mengeliminasi risiko-risiko sosial yang dapat mengakibatkan kekerasan atau membawa risiko bagi kegiatan-kegiatan perusahaannya. Namun, meskipun dalam kasus ini perusahaan jelas-jelas memikul tanggung jawab sosial korporasi secara serius, tidak mudah untuk menentukan siapa memiliki perusahaan.

Ketika aktifis lokal mulai meneliti perusahaan itu, mereka menemukan bahwa Pluspetrol memindahkan kantor pusatnya dari Argentina ke Belanda ditahun 2000. Mereka menemukan dokumen-dokumen resmi yang menunjukkan struktur perusahaan itu dalam berbagai *database* dan bukannya melalui sumber-sumber publik yang ada karena *website* Pluspetrol tidak memberikan informasi tersebut.

Karena Pluspetrol tidak mempunyai kegiatan (produksi atau penjualan) di Belanda, para juru kampanye mempertanyakan mengapa perusahaan menempatkan kantor pusatnya di sana dan mereka meminta bantuan kepada Pusat Riset Belanda untuk Perusahaan Multinasional (SOMO) untuk menemukan lebih banyak informasi.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Belanda diwajibkan untuk menyerahkan kepada Kamar Dagang Belanda laporan tahunan yang lebih lengkap daripada laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan di *website*-nya. SOMO mencari di *database* Pluspetrol di Kamar Dagang Belanda dan menemukan daftar cabang-cabang yang disebutkan di dalam laporan tahunan dan menggambarkan struktur organisasi perusahaan.

Struktur perusahaan Pluspetrol menunjukkan bahwa cabang-cabangnya di Belanda adalah perusahaan *mail-box* (kotak pos) yang diindikasikan oleh fakta bahwa perusahaan itu tidak memiliki seorang karyawan pun dan diayomi oleh satu kantor *trust*, satu organisasi yang memberikan kepada perusahaan-perusahaan satu alamat (sebuah kotak pos dan bukannya suatu kantor secara fisik).

Pluspetrol juga memiliki cabang-cabang di dalam yurisdiksi kerahasiaan seperti di Cayman dan British Virgin Island, Luxemburg dan Gibraltar yang tidak memiliki pajak atau memiliki pajak yang sangat rendah dan kurang transparan.

Walau lokasi di yurisdiksi kerahasiaan bukanlah suatu bukti perilaku ilegal, hal itu mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menggunakan struktur keuangan untuk merencanakan pajak yang agresif. Ini adalah petunjuk dini untuk investigasi lebih lanjut.

Langkah 2: Menyiapkan riset dan menentukan metodologi riset

Dalam banyak hal, menyiapkan riset anda mengenai perpajakan perusahaan-perusahaan, mengikuti langkah-langkah yang sama seperti yang sudah digariskan di atas dalam riset mengenai kebijakan perpajakan pemerintah. Pertanyaan yang perlu anda jawab adalah pertama: informasi mana yang saya butuhkan dan bagaimana saya mendapatkannya?

Untuk menjawab pertanyaan ini, pertama: petakan organisasi-organisasi yang sudah mengadakan riset dan publikasi tentang isu-isu pajak berkeadilan dan perusahaan tertentu yang menjadi perhatian anda.

Mulailah dengan pencarian yang jauh jangkauannya di internet untuk menemukan nama perusahaan – yang dapat anda temukan dengan melacak sampai ke halaman 20 dari hasil pencarian itu akan membuat anda heran.

Lalu, carilah di internet organisasi-organisasi non-pemerintah (NGO/LSM) dan kampanye-kampanye berbagai gerakan sosial yang mungkin sudah menjadikan perusahaan yang bersangkutan sebagai sasaran atau sudah bekerja di isu pajak berkeadilan.

Beberapa organisasi internasional dan nasional, yang melakukan riset dan advokasi

Kelompok dengan fokus internasional

- *Tax Justice Network*
- *International Budget Partnership*
- *Publish What You Pay*
- *Christian Aid*
- *ActionAid*
- *The International Centre for Tax and Development (ICTD)*
- *Institute for Development Studies (IDS)*
- *Centre for Economic and Social Rights (CESR)*
- *Chr. Michelsen Institute*
- *Centre for Research on Multi national Corporations (SOMO)*

Kelompok dengan fokus regional

- Afrika: *ISODEC (Ghana), Tax Justice Network Afrika (regional), African Forum and Network on Debt and Development (AFRODAD) (regional)*
- Asia: *Freedom from Debt Coalition (Filipina), Action for economic Reforms (Filipina), Jubilee South (Filipina), Perkumpulan Prakarsa (Indonesia), Centre for Budget Advocacy and Governance (India), Foundation for Public Economics and Policy Research (India)*
- Amerika Latin: *Poder Ciudadano (Argentina) ICEFI (Amerika sentral, Latindad (regional) INESC (Brasil)*
- Eropa: *CCFD Terre Solidaire (Perancis), Attac (Norwegia), Debt and Development Coalition (Irlandia), InspirAction (Spanyol)*

Kelompok dengan fokus MNCs

- *SOMO*
- *CorpWatch (AS)*
- *Corporate Watch (Inggris)*
- *Corporate Europe Observatory (Uni Eropa)*

Beberapa dari organisasi ini juga menyediakan panduan riset dan daftar sumber-sumber yang dapat anda rujuk untuk memperoleh informasi perusahaan untuk riset pendahuluan anda dan pengumpulan data primer.

TIP-TIP UTAMA

Lihatlah laporan *Christian Aid False Profits: Robbing the Poor to Keep the Rich Tax Free*. Laporan itu melukiskan beberapa *industry* penting di tiap negara di mana *trade mispricing* mungkin terjadi.ⁱⁱⁱ

Begitu anda sudah memetakan medan anda dan mengidentifikasi jenis informasi mana yang masih kurang untuk memberi bukti bagi upaya advokasi anda, memilih metodologi dan pintu masuk menjadi krusial.

Memilih metodologi riset

1) Apakah anda ingin memahami dampak menyeluruh dari pengelakan pajak terhadap negara anda atau menginvestigasi satu perusahaan?

a) Jawaban: Dampak menyeluruh dari penghindaran pajak – Anda harus melihat *database UN Comtrade*.^{iv}

i) Apakah sektor/negara anda terdaftar dengan data dari tahun yang anda cari?

(1) YA: Lihatlah sumber-sumber yang dibutuhkan dan mulailah meneliti.

(2) TIDAK: Carilah kontak dengan organisasi-organisasi yang mungkin mempunyai pengalaman dibidang ini atau perhatikan perspektif lokal.

b) Jawaban: Satu perusahaan – Anda harus memilih riset perusahaan.

i) Apakah anda memiliki akses ke laporan perusahaan yang bersangkutan?

(1) YA: Sewalah seorang peneliti, alokasikan sumber daya dan mulailah.

(2) TIDAK: Dapatkah anda menyewa seseorang yang memiliki akses untuk riset ini?

(3) YA: Pertimbangkan waktu dan sumber daya dan mulailah.

(4) TIDAK: Anda perlu mengubah perusahaan/sektor atau pendekatan.

Sebelum mulai melakukan riset, anda harus mengupayakan ketersediaan data, yang biasanya merupakan kendala utama dalam menghasilkan *output* riset yang berhasil.

Sebelum memulai riset untuk mencari data primer, petakan ketersediaan sumber daya anda dan kelayakan pelaksanaan riset ini, termasuk *outsourcing* beberapa bagian dari pekerjaan itu kepada konsultan (akuntan, pengacara, ekonom), kalau perlu.

Untuk riset pendahuluan, anda dapat merujuk kepada organisasi-organisasi yang terdaftar di atas. Cek panduan-panduan riset di *website* mereka dan rujuklah daftar sumber-sumber yang mereka sarankan. Anda dapat juga meneliti pengadilan-pengadilan pajak, *website-website* kementerian, pernyataan pers dari bursa-bursa saham dan laporan-laporan yang disampaikan ke badan-badan regulasi.

Langkah 3: Merencanakan riset anda

Begitu anda mengetahui mitra-mitra anda yang mungkin dapat diajak kerjasama, riset-riset yang sudah ada dan sumber-sumber yang tersedia, buatlah rencana kerja riset dengan jangka waktu yang realistis.

Di bagian ‘Meneliti kebijakan perpajakan pemerintah’ di atas, kami telah membuat garis besar praktik yang baik dalam merencanakan riset, mengembangkan kerangka-kerangka acuan dan mengidentifikasi jadwal waktu. Sumber daya yang anda perlukan untuk riset perusahaan bisa berbeda dengan riset kebijakan pemerintah. Anda perlu mengakses bermacam-macam *database*. Kadang-kadang laporan-laporan ini dapat diakses secara cuma-cuma, namun ada juga yang harus membayar biaya berlangganan.

Anda harus menyadari risiko membuat penelitian perusahaan. Anda dapat menginvestasikan sumber daya secara signifikan hanya untuk menemukan bahwa apa yang anda curigai ternyata tidak benar. Anda dapat menghadapi penundaan-penundaan dalam melakukan verifikasi terhadap klaim mengenai suatu perusahaan dan juga bahkan jika anda sudah memastikan bahwa ada malpraktek, bisa saja anda tidak dapat mempublikasikannya karena risiko-risiko hukum.

TIP-TIP UTAMA

Walau hal ini spesifik untuk Amerika Serikat, lihatlah pedoman mengenai *How to Do Corporate Research* yang diterbitkan oleh *Corporate Research Project*.
(www.corp-research.org)

Ingatlah: MNCs sering bermarkas besar di negara-negara besar seperti Amerika Serikat atau negara-negara dengan rejim perpajakan yang menarik.

TIP-TIP UTAMA

Menghubungi lembaga riset korporasi untuk mendukung pengumpulan informasi tentang rekening dan struktur perusahaan. Mereka juga dapat membantu Anda dalam publikasi saat Anda ingin mempublikasikan laporan

Langkah 4: Mengumpulkan dan menganalisis data

Sekarang, tiba waktunya untuk memperkenalkan anda dengan laporan-laporan keuangan, jika anda berurusan dengan MNCs dengan struktur-struktur perusahaan. Data yang ada dapat membantu anda mengidentifikasi kemungkinan adanya malpraktik dan selanjutnya dapat digunakan untuk menggali lebih dalam, membuat rencana untuk penelitian lebih lanjut dan memulai dialog dengan atau memulai kampanye yang menysasar perusahaan-perusahaan.

Karena pengelakan dan penghindaran pajak menjadi mungkin memanfaatkan pergeseran laba (=profit shifting) secara global

dan perdagangan intra-perusahaan, kita berkonsentrasi di sini pada MNCs. Dalam rangka membaca statemen-statement keuangan suatu MNCs, penting untuk memahami terlebih dahulu strukturnya.

Bagian di bawah ini akan memandu anda langkah demi langkah untuk mengurai bagaimana struktur sebuah perusahaan multinasional, di mana anda dapat memperoleh laporan keuangan yang relevan dengan pajak dan bagaimana membacanya. Di sini akan disorot isu-isu yang dapat mengindikasikan adanya ketidakwajaran dalam pembayaran pajak suatu perusahaan, dan saran untuk langkah-langkah selanjutnya.

Estimasi *trade mispricing* di tingkat negara

Pada Bab 1 kami menjelaskan bagaimana penyalahgunaan *transfer-pricing* melibatkan manipulasi harga-harga transaksi di antara cabang-cabang MNC atau lebih spesifik lagi, penjualan barang dan jasa oleh perusahaan yang terafiliasi di dalam satu perusahaan multinasional kepada perusahaan multinasional lain dengan harga yang sengaja dibuat lebih tinggi atau rendah. Praktik yang sama dapat terjadi di antara perusahaan-perusahaan yang tidak punya kaitan satu sama lain. Hal ini disebut *invoice* palsu (*false invoicing*). Bersama-sama mereka disebut '*trade mispricing*'.

Kalau pertanyaan riset anda menyangkut kajian terhadap gambaran besar, untuk menganalisis berapa banyak negara anda mungkin dirugikan akibat *trade mispricing*, anda dapat melihat statistik-statistik nasional dan internasional.

Di dalam laporannya *False Profits: Robbing the Poor to Keep the Rich Tax Free*, Christian Aid memberikan estimasi jumlah *trade mispricing* di antara negara-negara non-Uni Eropa dengan Uni Eropa dan pula Amerika Serikat. Dengan dasar ini, organisasi tersebut memperkirakan potensi jumlah kehilangan pendapatan dari pajak di tiap negara. Walau ini merupakan cara yang masih relatif kasar sebagai suatu estimasi kerugian namun cara tersebut memberikan bukti-bukti yang bermanfaat untuk advokasi dan kebutuhan untuk melakukan investigasi lebih lanjut.

Database Comtrade PBB dapat juga digunakan untuk jenis-jenis investigasi yang serupa.



ALAT

Bagaimana mengidentifikasi kemungkinan *trade mispricing*

Database public Comtrade PBB dapat digunakan untuk menemukan petunjuk ke arah *mispricing* komoditas ekspor dan karena itu menunjukkan penyalahgunaan. Anda dapat menentukan:

- Negara-negara mana yang berdagang satu sama lain dan apakah diantaranya ada yang termasuk negara *tax havens*
- Perbedaan-perbedaan antara harga-harga suatu produk di negara yang berbeda
- Jumlah dan nilai perdagangan komoditas antara negara (jika dilaporkan oleh salah satu negara ini)

Dengan membandingkan harga-harga ekspor di antara negara-negara dan harga pasar dunia, anda dapat memperkirakan berapa banyak *mispricing* sudah terjadi antara satu negara dengan negara lain di dalam perdagangan suatu komoditas khusus.

Namun, hal ini hanya mungkin kalau:

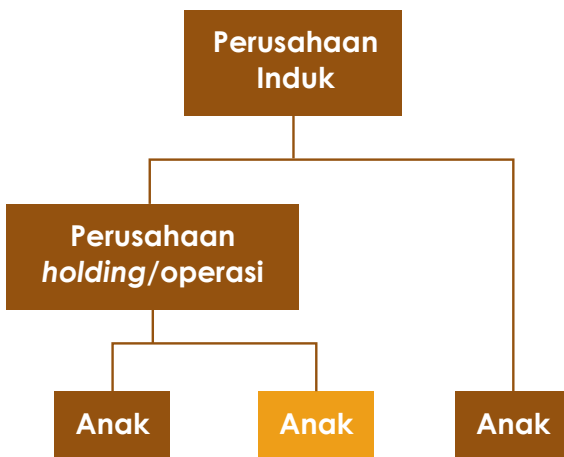
- Di sana hanya ada sedikit pengeksport
- Tidak ada perbedaan mutu yang besar didalam klasifikasi satu komoditas yang membolehkan anda untuk mengandaikan bahwa di sana ada hanya satu harga untuk komoditas ini (misalnya industri intan).

Untuk belajar lebih banyak mengenai penggunaan UN Comtrade, hubungilah SOMO (www.somo.nl).

Struktur perusahaan multinasional

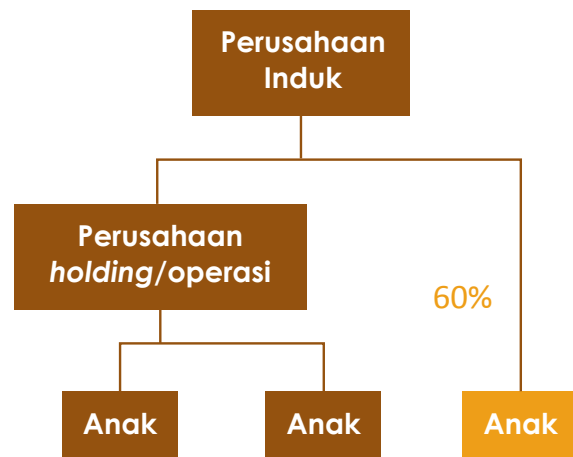
Seperti dikatakan di atas, sebuah MNC adalah satu jaringan perusahaan lintas-pemilik yang dapat dikenakan pajak atas dasar individual. Satu perusahaan induk pengontrol akan mengontrol beberapa cabang dengan formasi yang berbeda-beda. Tiap cabang mempunyai bukunya sendiri. Marilah kita melihat bagaimana nampaknya beberapa perusahaan.

Struktur perusahaan – kepemilikan



- Satu perusahaan multinasional terdiri dari perusahaan induk dan banyak perusahaan cabang
- **Multinasional**
- Cabang

Struktur perusahaan – kontrol



- Kalau ada lebih dari satu induk, kontrol ditentukan oleh persentase kepemilikan atau oleh kesepakatan
- **Multinasional**
- Cabang

Perusahaan-perusahaan induk perantara

Dalam banyak kasus, perusahaan-perusahaan perantara (*intermediary*) didirikan untuk menghimpun aspek-aspek operasi bisnis perusahaan. Perusahaan-perusahaan perantara ini dapat disebut perusahaan *holding* (*holding companies*), 'perusahaan dagang internasional' atau bahkan 'perusahaan kotak surat', '*conduit companies*' dan '*shell companies*'. Tiga terakhir jelas-jelas mengimplikasikan bahwa perusahaan itu tidak memiliki kegiatan riil, akan tetapi hanya digunakan untuk operasi keuangan dan legal.

Tidak perlu memetakan seluruh struktur satu perusahaan untuk menemukan apakah perusahaan itu memiliki cabang di *tax havens*. Di dalam kenyataan, satu MNC besar dapat memiliki ribuan cabang di seluruh dunia maka tidak efisien dan biasanya tidak mungkin untuk mendeskripsikan seluruh struktur perusahaan.

Sebelum anda mencari *database* khusus, ceklah selalu *website* perusahaan.

Website perusahaan

Pakailah sebuah alat pencari untuk mendapatkan *website* perusahaan. Sering alamat *web* adalah www.namaperusahaan.com. Pada umumnya *website* memberikan banyak informasi kepada anda, yang terdapat di dalam laporan tahunan dan laporan lainnya. Anda dapat fokus pada bagian mengenai **relasi-relasi investor** dan **liputan berita**. *Website* perusahaan sering mencakup daftar cabang, fasilitas dan lokasi; pandangan umum mengenai kegiatan perusahaan; kebijakan perusahaan di beberapa bidang tanggungjawab sosial perusahaan (CSR); *file-file* bursa saham, laporan-laporan tahunan dan CSR; daftar produksi; daftar eksekutif; dan informasi lain yang bermanfaat.

Kadang-kadang cabang di berbagai negara mempunyai *website* terpisah. Bermanfaat untuk mengecek hal ini, kalau anda lagi mencari informasi mengenai perusahaan di negara tertentu.

Perusahaan yang terdaftar secara publik harus menginformasikan kepada pemegang saham (potensial) mereka dan memberikan laporan tahunan dan informasi investor lainnya. Perusahaan swasta mempunyai kewajiban yang lebih sedikit untuk melapor dan boleh tidak mempublikasikan laporan tahunannya. Cukup sulit untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan-perusahaan ini dan membutuhkan sumber-sumber alternatif seperti media bisnis dan internet.

Bagaimana menentukan apakah satu perusahaan multinasional memiliki cabang di *tax havens*

1. Dapatkanlah daftar *tax havens* dengan merujuk pada sumber-sumber berikut:

- Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) (www.oecd.org)
- Laporan US *Government Accountability Office* (GAO) tentang perusahaan-perusahaan AS dengan cabang-cabang di luar negeri (h.12)
- *Tax Justice Network* (www.financialsecrecyindex.com).

2. Pergunakan internet untuk mencari satu perusahaan yang berkaitan dengan yurisdiksi yang tengah anda selidiki.

3. Bila mungkin, dapatkanlah laporan-laporan tahunan perusahaan dari negara-negara di mana perusahaan induk terdaftar pada satu bursa saham atau di mana terdapat markas besarnya.

Dalam banyak kasus, hal ini akan memberikan kepada anda daftar cabang menurut lokasi.

4. Informasi khusus mengenai perusahaan di negara tertentu dapat diperoleh pada http://taxtracker.attac.se/Nama_pemakai dan *password* dapat diminta dengan mengirimkan *e-mail* kepada anton@attac.se

Menemukan bahwa satu perusahaan memiliki cabang di yurisdiksi kerahasiaan atau *tax haven* belum berarti bukti bahwa cabang ini digunakan untuk penghindaran pajak. Itu hanya langkah pertama menuju perlunya investigasi lebih lanjut. Seringkali pencarian di internet dapat membantu anda mendapatkan ide tentang operasi khusus dari perusahaan ini di dalam yurisdiksi kerahasiaan.

Sumber-sumber informasi untuk menentukan struktur perusahaan

.....

Sumber-sumber yang dapat diakses secara gratis termasuk berikut ini:

- Mesin pencari **Dun & Bradstreet** dapat digunakan untuk mengecek semua cabang di negara tertentu (termasuk *tax havens*). Gunakan www.dnb.com *advanced search* (alat pencarian yang sama dapat diperoleh melalui Lexis Nexis). Carilah nama perusahaan dan negara.
- **Daftar Kamar Dagang Nasional dan daftar perusahaan lain** dapat digunakan untuk menemukan alamat-alamat yang relevan (lihat bagian 'General' di dalam buku petunjuk *Tax Tracker* yang sudah disebut di boks di atas). Untuk mendapatkan daftar-daftar on line kunjungilah: www.companieshouse.gov.uk
- **Database Mint** dari **Bureau van Dijk** memiliki satu alat pencari perusahaan bebas biaya (lihat bagian 'General' di dalam buku petunjuk *Tax Tracker*)
- **Yahoo! Finance** menyediakan akses kepada beberapa data konsolidasi tentang perusahaan-perusahaan yang dapat menjadi salah satu titik tolak anda (<http://finance.yahoo.com/search>).

Begitu anda sudah menetapkan struktur perusahaan, anda akan membuat analisis tentang tiga area ini:

1. Pernyataan konsolidasi dari MNCs secara global
2. Cabang-cabang MNCs yang bersangkutan di negara anda
3. Perusahaan-perusahaan terkait yang memiliki relasi dengan cabang-cabang tersebut.

Sebaiknya anda mulai dengan area 1 dan 2 secara paralel; lalu yang ke 3 menyusul kemudian. Contoh: anda dapat menemukan nama cabang-cabang di negara anda melalui rekening MNCs. Kalau anda dapat memperoleh rekening cabang-cabang, biasanya rekening itu memberitahukan kepada anda nama perusahaan *holding* (atau kalau terdaftar di bursa saham lokal, anda dapat memperoleh informasi mengenai pemegang saham). Anda dapat mengumpulkan bagian-bagian dari informasi dengan bekerja ke dua arah – mendapatkan rekening dari cabang manapun yang anda bisa, dan sering anda dapat mengisi kesenjangan data yang ada.

TIP-TIP UTAMA

Perhatikan, bahwa untuk memperkirakan kontribusi pajak satu perusahaan, anda perlu melihat laporan keuangannya lima tahun yang silam. Ini disebabkan karena pembayaran pajak tergantung dari keuntungan dan kerugian yang cukup berfluktuasi selama beberapa tahun. Oleh karena itu, kalau mencari informasi keuangan seperti laporan keuangan tahunan, harus selalu mencari data paling tidak lima tahun terakhir.

Pernyataan konsolidasi dari MNC secara global: membaca laporan keuangan perusahaan

Sumber utama struktur keuangan yang menyeluruh (kadang-kadang disebut struktur *holding*) dari suatu perusahaan multinasional adalah laporan konsolidasi tahunan dari perusahaan induk. Anda ingin mengidentifikasi apakah perusahaan mempunyai perusahaan-perusahaan keuangan internal yang dapat memainkan peran kunci dalam strategi-strategi penghindaran pajak atau konstruksi keuangan yang meragukan.

Menemukan laporan yang tepat

Jalan paling gampang untuk memperoleh laporan tahunan satu perusahaan adalah lihat ke bagian investor dari *website* perusahaan, misalnya:

- Unilever: www.unilever.com/ourcompany/investorcentre
- British Petroleum: www.bp.com/investors

Anda harus mencari hal-hal berikut:

- **Pernyataan keuangan konsolidasi** atau laporan keuangan. Inilah bagian kedua dari satu laporan tahunan utuh.
NB: Pernyataan konsolidasi mencakup informasi keuangan perusahaan dan semua cabang dimana ia memiliki 50 persen atau lebih sahamnya.
- **Pernyataan keuangan perusahaan induk.** Ini adalah pertanggungjawaban tahunan yang belum dikonsolidasi. Tidak seperti pernyataan keuangan konsolidasi, pertanggungjawaban ini menyajikan data terpisah mengenai perusahaan induk dari MNC, tidak termasuk perusahaan cabang. Kalau pernyataan semacam itu tersedia, pernyataan tersebut biasanya sudah dimasukkan ke dalam laporan tahunan atau laporan Form 20 F.^v
- **Pandangan umum historis** dengan gambaran mengenai 5 atau 10 tahun. Pandangan umum semacam itu biasanya tidak dimasukkan ke dalam laporan tahunan dan dapat membantu menganalisis perkembangan sejalan dengan waktu.

Jadi beberapa perusahaan mempublikasikan satu **laporan berkelanjutan** atau satu **laporan pertanggungjawaban perusahaan**. Laporan-laporan semacam itu dapat berisikan informasi-informasi keuangan tambahan karena itu merupakan ide yang baik untuk mengunduh juga laporan tersebut. *Global Reporting Initiative* mempunyai satu pedoman untuk pelaporan pajak yang dapat mempermudah menemukan informasi pajak di dalam laporan CSR.

TIP-TIP UTAMA

Nama cabang-cabang yang memasukkan kata-kata 'Keuangan' atau 'Asuransi' menunjukkan peran suatu cabang di dalam urusan keuangan perusahaan. Secara khusus, kalau perusahaan-perusahaan ini berlokasi di *tax havens*, akan berguna untuk mengambil lagi laporan-laporan kamar dagang mengenai perusahaan-perusahaan ini, untuk mengecek neraca keuangannya. Kalau nampak jelas bahwa sejumlah besar uang muncul dalam neraca ini, anda harus menggali lebih dalam. Melibatkan perusahaan dapat memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan anda.

Struktur laporan tahunan

Laporan tahunan mempunyai struktur yang cukup standar. Pada umumnya, sebuah laporan terdiri dari dua bagian besar:

1. Tinjauan operasional. Tinjauan operasional mendeskripsikan bagaimana bisnis dan strategi perusahaan sudah dikembangkan selama tahun yang lalu. Termasuk di dalamnya adalah deskripsi umum tentang bisnis perusahaan dan analisis pasar, di mana perusahaan beroperasi. Kadang-kadang tinjauan mempunyai bab-bab terpisah mengenai divisi bisnis yang berbeda-beda. Walau tinjauan operasional memuat banyak grafik dan tabel dengan data keuangan, bagian ini dari laporan tidak begitu relevan untuk satu analisis keuangan. Biasanya semua data keuangan di dalam tinjauan operasional sudah dimasukkan juga ke dalam pernyataan keuangan, dengan cara yang lebih terstruktur dan lebih terinci.

2. Laporan keuangan. Ini adalah laporan tahunan perusahaan dengan catatan-catatan penjelasan. Inilah bagian dari laporan tahunan yang perlu anda jadikan fokus. Sering laporan keuangan mempunyai daftar isi sendiri pada awal bagian kedua dari laporan tahunan.

Laporan keuangan juga mempunyai struktur yang standar. Bagian-bagian utama adalah sebagai berikut:

- **Laporan Pertanggungjawaban para direktur.** Ini adalah satu bagian pendek yang menjelaskan tanggungjawab para direktur terkait dengan persiapan pernyataan keuangan ini.
- **Laporan auditor independen.** Bagian ini menunjukkan informasi dalam laporan tahunan yang sudah diaudit, menjelaskan tanggungjawab auditor dan memberikan pendapat auditor mengenai laporan keuangan.
- **Lembar neraca konsolidasi.** Lembar neraca menyajikan pandangan umum mengenai semua aset yang menjadi hak perusahaan dan tanggungjawab perusahaan terhadap pihak lain pada akhir tahun.

➤ **Pernyataan konsolidasi tentang pendapatan.** Pernyataan pendapatan memberikan pandangan umum mengenai pendapatan dan biaya-biaya perusahaan selama tahun yang lalu. Ia juga memasukkan informasi pajak perusahaan.

➤ **Pernyataan *cash flow* (arus kas).** Bagian pernyataan *cash flow* memberikan pandangan umum mengenai semua transaksi keuangan yang sudah dibuat perusahaan pada tahun yang lalu.

➤ **Kebijakan-kebijakan akuntansi.** Kebijakan-kebijakan ini menjelaskan peraturan yang sudah digunakan untuk menyiapkan pernyataan keuangan.

➤ **Catatan terhadap laporan konsolidasi.** Banyak item di dalam perimbangan neraca, pernyataan pendapatan dan pernyataan *cash flow* mengacu kepada catatan-catatan penjelasan. Catatan-catatan ini diberi nomor dan menjelaskan item-item yang dirujuk secara lebih terinci.

Laporan keuangan perusahaan induk. Ini adalah laporan tahunan yang tidak dikonsolidasi yang menyajikan data terpisah mengenai perusahaan induk MNCs, tidak termasuk semua cabang.

Urut-urutan bagian-bagian ini dapat berbeda-beda dan beberapa perusahaan memasukkan bagian-bagian tambahan, seperti satu pernyataan terkonsolidasi mengenai pemasukan dan pengeluaran yang sudah diakui.

Beberapa kewajiban keuangan di masa depan bisa saja tidak nampak dalam lembar neraca. Kalau anda mencoba menafsirkan rasio keuangan, bandingkanlah selalu dengan rasio perusahaan-perusahaan lain dalam sektor industri yang sama. Apa yang secara relatif tinggi di satu industri dapat rendah di industri lain.

Depresiasi

Depresiasi dibukukan oleh perusahaan-perusahaan sebagai biaya yang terkait dengan menurunnya nilai aset-aset atau alokasi biaya aset-aset *tangible* untuk masa di mana aset-aset itu digunakan. Yang pertama menyangkut nilai-nilai bisnis dan kesatuan-kesatuan. Yang terakhir menyangkut pendapatan *netto*.

Oleh karena itu, untuk keperluan pajak pendapatan, suatu investasi dibukukan dalam rekening perusahaan sebagai biaya yang dibayar terlebih dahulu dan depresiasi adalah alokasi pengeluaran itu di tahun-tahun yang akan datang. Karena dengan melaporkan depresiasi ke kantor pajak berakibat menghemat pajak bagi perusahaan, cara suatu investasi dialokasikan sepanjang masa hidupnya menjadi sangat penting untuk pendapatan. Tarif depresiasi yang dipercepat sering digunakan oleh pemerintah-pemerintah untuk mendorong investasi-investasi spesifik.

'Amortisasi' adalah depresiasi nilai aset-aset *intangible* seperti merk dagang.

Pajak yang ditangguhkan (*deferred tax*)

Aset-aset pajak yang ditangguhkan adalah kredit-kredit pajak, misalnya yang terkait dengan kerugian saat ini, namun karenanya perusahaan akan memperoleh manfaat dimasa depan.

Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

Ada perbedaan antara keuntungan yang ditunjukkan dilembar neraca dan keuntungan yang dapat dikenakan pajak. Hal ini disebabkan karena pengecualian pajak, pemotongan yang tinggi atau rendah, dll. Ada dua jenis perbedaan:

- Perbedaan permanen yang tidak pernah berubah seperti pengecualian
- Perbedaan penjadwalan waktu yang menjadi terbalik atau ditiadakan dalam perjalanan waktu seperti depresiasi.

Karena perbedaan penjadwalan waktu, pembayaran pajak ditangguhkan. Kalau perusahaan ingin membayar pajak yang berjumlah lebih rendah di tahun-tahun berikut karena perbedaan penjadwalan maka jumlah tersebut diperlakukan sebagai aset pajak yang ditangguhkan didalam lembar neraca.

Isilah kunci	Ekivalen
Total neraca	Jumlah aset (= seluruh hak dan tanggungan)
Modal	Dana pemegang-pemegang saham
Aset dan Kewajiban Tetap	Aset dan kewajiban tetap dan jangka panjang
Aset tetap tangible	Pabrik/bangunan dan peralatan
Aset tetap finansial	Investasi dan pinjaman jangka panjang
Aset berjalan netto	Aset berjalan dikurangi kewajiban
Aset netto	Jumlah aset dikurangi jumlah kewajiban (=jumlah modal)

Membaca laporan keuangan

Bagian ini menjelaskan bagaimana membaca laporan keuangan

Catatan terhadap laporan: transaksi-transaksi pihak-pihak terkait

Tidak semua perusahaan memberikan rincian seperti contoh ini, namun banyak juga yang memberikannya.

'Hutang' (*payable*) adalah jumlah yang menjadi kewajiban pada akhir tahun, sementara 'pembayaran' (*payments*) adalah jumlah yang sudah dikeluarkan selama tahun itu.

22. Transaksi pihak terkait

Holding company terakhir dari perusahaan adalah SABMille Plc, satu perusahaan yang terdaftar di Inggris.

Pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan

Di salah satu tempat di dalam laporan anda dapat menemukan induk terakhir, induk langsung dan informasi lain mengenai struktur kelompok

Melalui pemegangan saham bersama atau direksi bersama dengan siapa perusahaan berbisnis adalah: Bevman Services A.G., SABMiller Africa & Asia Pty Limited, SAB International Export Trading, SABMiller Vietnam, MUBEX, National Breweries (NAT) dan SABMiller International B.V.

Transaksi dengan pihak-pihak terkait ini termasuk pembelian bahan baku, suku cadang, pelayanan-pelayanan manajemen dan royalti. Selama tahun itu, transaksi pihak-pihak terkait berikut ini terjadi seperti dilaporkan di bawah ini

a. Pemberian barang dan jasa

Sabex Pty Limited
Mubex
SABMiller Vietnam
Zambian breweries

	2010	2009
Sabex Pty Limited	1,389	9.680
Mubex	14,872	2,320
SABMiller Vietnam	-	198
Zambian breweries	66	-
	<hr/>	<hr/>
	16,327	12,198
	=====	=====

b. Pelayanan manajemen dan royalti

Fee manajemen
Royalti

	2010	2009
Fee manajemen	2,184	1,550
Royalti	712	683
	<hr/>	<hr/>
	2,896	2,233
	=====	=====

Jumlah yg menjadi hak Bevman Services AG, dengan searching di internet menunjukkan bahwa ia berbasis di Swiss, sudah naik sebanyak 2.184 antara 2009 dan 2010. Ini adalah jumlah yang sama seperti yang dikeluarkan untuk fee manajemen tahun itu maka nampaknya seperti semua fee manajemen dibayarkan kepada perusahaan Swiss ini. Dari website Kantor pendaftaran perusahaan di Swiss terungkap bahwa statement tujuan perusahaan Bevman adalah memang untuk menyediakan pelayanan manajemen.

c. Yang dapat dibayar kepada pihak-pihak terkait:

Berman Services AG
Sabmiller Finances BV
Sabex PTY Limited
Mubex
National Breweries (NAT)
SABMiller Vietnam
Zambian breweries

	2010	2009
Berman Services AG	1,942	4,996
Sabmiller Finances BV	938	2,174
Sabex PTY Limited	3,202	13,629
Mubex	15,739	2,313
National Breweries (NAT)	-	74
SABMiller Vietnam	-	202
Zambian breweries	65	-
	<hr/>	<hr/>
	21,886	21,888
	=====	=====

Catatan terhadap laporan: Informasi pemegang saham

Perusahaan ini memiliki kepentingan untuk mengontrol. Dengan menggunakan satu alat pencarian di internet, kita dapat menemukan bahwa perusahaan ini dimiliki juga oleh perusahaan induk terakhir, SABMiller Plc dan bahwa perusahaan itu berbasis di Swiss.

20. Pemegang-pemegang saham yang paling besar pada tanggal 31 Maret 2010

Pemegang saham	Jumlah saham	% Holding
1. OVERSEAS BREWERIES LIMITED	172,624,029	69.20
2. SOCIAL SECURITY & NATIONAL INS.TR.	27,736,719	11.13
3. BBGN/SSB TST X71 AX71	23,904,183	9.58
4. ZIGA INVESTMENTS LIMITED	3,074,666	1.23
5. AMENUVOR	2,294,262	0.92
6. STARLIFE ASSURANCE CO LTD	1,920,000	0.77
7. ACCRA BREWERY LTD.EMPLOYEES TRUST	1,897,762	0.76
8. BBGN/EPACK INVESTMENT FUND LTD	1,480,183	0.59
9. DATABANK BROKERAGE LIMITED	1,408,366	0.56
10. HAMMOND	510,000	0.20
11. IDUN-OGDE	400,000	0.16
12. HOTZ	369.884	0.15
13. MERBAN STOCKBROKERS PORTFOLIO	296,853	0.12
14. GAMBRAH	267,000	0,11
15. EPHRAIM	253,300	0.10
16. KWAKU OKYERE AND CO. LIMITED	210,000	0.08
17. EPHRAIM	200,600	0.80
18. SEGBAWU	191,190	0.80
19. STAR ASSURANCE COMPANY LIMITED	184,980	0.07
20. UNIQUE TRUST FINANCIAL SERVICE	176,000	0.07
	239,426,977	95.98
	=====	=====

Pernyataan *cash flow* (arus kas): Ini menunjukkan pembayaran yang secara aktual dibuat dan diterima selama tahun itu.

Pernyataan keuangan

Accra Brewery Limited

untuk tahun, berakhir 31 Maret 2010

PERNYATAAN CASH FLOW

(SEMUA JUMLAH DALAM RIBUAN CEDIS GHANA)

	Catatan	2010	2009
Cash flow dari operasi	19	(5,080)	22,182
Bunga yang dibayarkan		(7,216)	(963)
Pajak yang dibayarkan		-	-
		(12,296)	(21,219)
Cash netto (digunakan dalam) berasal dari kegiatan operasi)		-----	-----

Inilah pajak yang dibayarkan secara aktual. Lihatlah selalu hal itu di dalam pernyataan *cash flow* atau di dalam catatan sesudah itu terhadap pajak. Untuk orang bukan akuntan itulah angka pajak yang paling gampang dilihat. Angka-angka pajak lain di dalam laporan keuangan dan catatan-catatan bukan berarti bahwa perusahaan benar-benar sudah membayar pajak sebanyak itu – angka itu bahkan bisa negatif.

Laporan keuangan: laporan ini menunjukkan pembayaran dan penerimaan yang sudah terlaksana selama satu tahun. Hal itu berbeda dengan pernyataan *cash flow* karena ia bukan berdasarkan uang yang sudah dibayarkan atau diterima secara aktual selama tahun itu akan tetapi berdasarkan barang dan jasa yang sudah diberikan. Misalnya pernyataan tersebut dapat berdasarkan *invoice-invoice* yang terjadi selama satu tahun tersebut bukan jumlah yang sudah dibayarkan dalam tahun tersebut.

Accra Brewery Limited

Pernyataan keuangan

untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2010

LAPORAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

(SEMUA JUMLAH DALAM RIBUAN CEDIS GHANA)

	Catatan	2010	2009
Pendapatan	2	47,403	33,641
Biaya penjualan	3	(29,957)	(20,040)
		-----	-----
Laba kotor		17,446	13,601
Biaya distribusi	4	(7,393)	(6,433)
Biaya administrasi	5	(10,156)	(8,644)
		-----	-----
Rugi operasi		(103)	(1,476)
Penghasilan lain	6	506	12
		-----	-----
Laba sebelum beban finansial		403	(1,464)
Biaya keuangan <i>netto</i>	7	(7,216)	(963)
		-----	-----
Kerugian sebelum pajak		(6,813)	(2,427)
Kredit pajak	9	1,142	187
		-----	-----
Kerugian sesudah pajak		(5,671)	(2,240)
Pendapatan komprehensif lain		-	-
Jumlah pendapatan komprehensif untuk tahun itu		(5,671)	(2,240)
		=====	=====
Pendapatan dasar per saham	25	(0,0227)	(0,0090)

Keuntungan/kerugian operasi hanya mencakup hal-hal yang terkait dengan operasi perusahaan jadi tidak termasuk item seperti pembayaran bunga dan laba rugi investasi. Ini membuat kita dapat melihat seberapa baik perusahaan itu menjalankan bisnis intinya. Jika selalu rendah secara konsisten seperti pada kasus ini, mungkin sudah digunakan transfer pricing untuk mendeflasikan (menurunkan) keuntungan.

Laba sebelum pajak, biasanya dilembar neraca, mempertimbangkan semua bentuk pendapatan dan pengeluaran (kecuali pajak keuntungan). Hal itu membuat kita mampu melihat akibat dari segala sesuatu yang terjadi didalam perusahaan. Gunakan hal ini untuk menghitung tarif pajak yang efektif (pajak yang dibayar atas laba sebelum pajak).

Cabang-cabang MNC terkait di negara anda sendiri

Anda mungkin bisa mengumpulkan banyak mengenai cabang perusahaan ditingkat negara. Di beberapa negara, pengadilan pajak menangani kasus-kasus yang diajukan oleh perusahaan-perusahaan yang menantang otoritas negara dan memasukkan *file-file* yang relevan secara *online*. Penting untuk mengecek kasus-kasus pengadilan pajak karena pengadilan dapat menuntut perusahaan untuk menyampaikan pengembalian pajaknya secara publik. Mengecek ke Panitera Pendaftaran perusahaan atau kantor pencatatan perusahaan umum dan *Security Exchange Commission* merupakan tempat awal yang baik untuk pencarian anda.

Hal yang paling bermanfaat di dalam laporan cabang adalah yang terkait dengan informasi pihak terkait. Transaksi dengan *tax havens* dapat terlihat. Dalam mengamati ini, satu perbedaan

perlu dibuat antara transaksi dan hutang/piutang (*payables/receiveables*). Yang terakhir adalah posisi pada akhir tahun dan dapat menjadi hanya sebagian dari seluruh jumlah pembayaran tahunan. Kalau informasi ini ada dalam laporan perusahaan-perusahaan pada kedua ujung transaksi, anda dapat menetapkan sebuah pola (misalnya, kalau ada satu perusahaan Belanda, yang nampaknya mempunyai hak milik intelektual kelompok).

Sesudah mengumpulkan informasi ini, anda dapat menghimpun keping-keping menjadi satu gambaran mengenai apakah satu perusahaan membayar jumlah pajak yang adil atau apakah hal itu disusun untuk menghindari pajak. Ini satu bidang yang rumit dan anda harus hati-hati membuat klaim mengenai perusahaan-perusahaan yang belum sepenuhnya dicek akurasi dan risiko legalnya.

Hak milik intelektual dan kapitalisasi tipis (*thin capitalization*)

.....

Lokasi **hak milik intelektual** dapat memudahkan perusahaan-perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Karena sebagian besar nilai dari suatu produk ada pada merk dagang dan *brands* namun sulit untuk memberikan harga tertentu untuk itu, perusahaan-perusahaan dengan mudah menempatkan hak milik intelektual di *tax havens* dan membebankan pembayaran berlebihan kepada satu cabang lagi untuk penggunaannya. Dengan demikian meminimalisasi keuntungan yang dapat dikenakan pajak di cabang itu.

Anda harus melacak lokasi hak milik intelektual didalam data nasional dan internasional. *World Intellectual Property Organization* merupakan juga satu sumber yang bermanfaat (www.wipo.int/ipdl/en/Madrid/search.struct.jsp).

Kapitalisasi tipis melibatkan suatu perusahaan yang meminjamkan uang kepada suatu cabang. Apabila cabang selalu dalam posisi berutang, tingkat keuntungan yang dapat dikenakan pajak diminimalisasi. Perusahaan-perusahaan yang berbasis di *tax havens* dapat melimpahkan beban pembayaran bunga secara berlebihan kepada cabang-cabang terkait. Dalam laporan perusahaan, anda harus mampu melihat pinjaman-pinjaman kepada pihak-pihak terkait yang dapat memunculkan indikasi adanya sesuatu yang tidak benar.

Langkah 5: Mengontrol mutu riset (validasi)

Untuk riset perusahaan, ikutilah petunjuk yang sama mengenai kontrol mutu seperti dibahas di atas. Namun, selain itu adalah penting untuk menyadari risiko pencemaran nama baik.

Kalau anda memberikan kepada perusahaan yang sudah anda soroti peluang untuk mereview laporan anda, maka proses review ini sendiri

sering dapat memberikan data tambahan karena para manajer sering ingin menjelaskan temuan-temuan. Sebenarnya, anda dapat menggunakan proses ini sebagai teknik pengumpulan data dengan menempatkan pertanyaan-pertanyaan tambahan kepada perwakilan perusahaan atau untuk sengaja melemparkan kecurigaan secara halus untuk melihat apakah ini akan memancing reaksi dari mereka.

PENCEMARAN NAMA BAIK

- Kalau laporan anda membuat dakwaan terhadap satu perusahaan atau satu institusi besar yang dapat menyebabkan konsekuensi hukum, **pencemaran nama baik** merupakan isu yang perlu anda tanggap secara serius. Singkatnya:
- Simpanlah buku-buku atau catatan anda dan tiap bukti-bukti dokumenter lainnya (foto-foto, video, CD-CD, tape) tanpa batas waktu untuk berjaga-jaga kalau-kalau harus diserahkan kepada pengadilan.
 - Ceklah aturan hukum dan perundangan mengenai pencemaran nama baik di negara anda dan mintalah nasihat pengacara di bidang pencemaran nama baik sebelum mempublikasikan apapun yang mengkritik atau menuduh seorang individu atau satu perusahaan yang disebut namanya. Untuk bantuan dalam menemukan seorang pengacara yang baik di bidang pencemaran nama baik, hubungilah *Tax Justice Nerwork* di info@taxjustice.net
 - Begitu laporan anda sudah dicek oleh seorang pengacara, pastikanlah bahwa anda tidak mengubah redaksional sesudahnya. Editlah laporan itu terlebih dahulu sehingga tidak terjadi perubahan-perubahan di menit-menit terakhir.
 - Nasihat standar untuk menghindari litigasi adalah untuk menyampaikan terlebih dahulu semua tuduhan yang dibuat di dalam laporan kepada perusahaan sebelum publikasi dan untuk merefleksikan jawaban perusahaan terhadap tiap butir di dalam dokumen final.
 - Hindarilah menuduh sebelum tuduhan dapat dibuktikan tanpa ragu. Sebaliknya, anda dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku satu perusahaan atau memberi saran bahwa ada pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban.

Langkah 6 dan 7: Penyebarluasan dan tindak lanjut

Ikutilah langkah-langkah yang sama seperti untuk laporan riset mengenai kebijakan pajak pemerintah.

Apendiks 1: Contoh kerangka acuan untuk riset pajak

Kerangka acuan untuk studi awal tentang pajak Sierra Leone

Latar belakang riset

Christian Aid bekerjasama dengan *Budget Advocacy Network* (BAN) dan *National Coalition on Extractives* (NACE) berusaha melakukan studi awal tentang pajak. Studi awal ini akan mengidentifikasi isu-isu kunci pajak berkeadilan di Sierra Leone dan akan menjadi pintu masuk utama bagi organisasi-organisasi masyarakat sipil untuk melibatkan diri dalam sistem perpajakan dalam rangka mengurangi kemiskinan dan pembangunan nasional. Kerja-kerja di sektor perpajakan merupakan hal yang relatif baru untuk organisasi-organisasi masyarakat sipil dan kurangnya kapasitas pengetahuan dan intervensi strategis dalam isu pajak berkeadilan merupakan batu sandungan yang besar bagi keterlibatan warga negara dalam isu-isu kebijakan pajak di negaranya.

Pentingnya studi awal pajak

Belakangan ini, perdebatan mengenai kebijakan pajak menghangat di Sierra Leone karena adanya sejumlah keprihatinan. Keprihatinan utama dibalik kebangkitan minat terhadap isu pajak belakangan ini adalah pajak yang baru-baru ini dikenakan kepada barang-barang dan jasa-jasa (GST) oleh pemerintah dan dampaknya yang tidak terkontrol terhadap kenaikan harga, meroketnya tingkat inflasi dan terhadap taraf pendapatan tinggi untuk kebanyakan warga negara.

Walau pajak tidak dapat diremehkan, namun fokus pemerintah yang hanya pada upaya peningkatan pendapatan negara secara besar-besaran, bertentangan dengan kenyataan ekonomi penduduk pada umumnya. Keadaan ini diperburuk oleh manajemen penerimaan negara yang jelek, tidak adanya sistem ketatanegaraan yang efektif untuk pengumpulan pendapatan, ketergantungan yang besar kepada bantuan dari luar, hilangnya modal secara besar-besaran karena insentif sistem perpajakan yang terlalu murah hati dan kegagalan pemerintah untuk mengenakan pajak pada sektor pertambangan yang dapat menjadi kontributor besar bagi PDB atau Pendapatan Domestik *Brutto* (*Gross Domestic Product*). Di mana-mana ada budaya tidak taat membayar pajak karena warga kurang melihat adanya pengembalian dari pajak yang mereka bayar dalam bentuk pelayanan sosial yang lebih baik bagi mereka. Inilah tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi-organisasi masyarakat sipil di Sierra Leone. Oleh karena itu studi awal ini berusaha menjawab meningkatnya kebutuhan organisasi masyarakat sipil di sini untuk terlibat dalam mempengaruhi kebijakan perpajakan yang lebih baik, membantu pemerintah dengan informasi mengenai dampak pajak terhadap orang miskin, dan secara umum, melakukan aktifitas yang dapat mendorong adanya rejim pajak yang lebih responsif di negara ini.

Tujuan studi awal ini

Tujuan langsung dari studi ini adalah untuk memperoleh hasil awal studi pajak yang mencakup analisis tentang bagaimana sistem perpajakan kita berfungsi, sistem-sistem dan prosedur-prosedur yang dilembagakan oleh badan-badan administrasi perpajakan dan dampak umum terhadap warga yang miskin.

Tujuan akhir studi ini adalah memiliki satu laporan negara tentang pajak. Ini akan memudahkan organisasi masyarakat sipil untuk berusaha memahami isu-isu pajak dan bidang kegiatan perpajakan yang mana yang mereka dapat terlibat dengan baik dalam rangka menyusun kegiatan advokasi pajak yang efektif.

Output spesifik dari studi ini

- Gambaran jelas mengenai sejarah perpajakan di Sierra Leone
- Celah-celah dalam kebijakan perpajakan yang dapat dipetakan dan disusun untuk diisi partisipasi masyarakat sipil
- Ilustrasi tentang pengalaman-pengalaman serupa dengan pajak barang dan jasa di paling sedikit dua atau tiga negara Afrika
- Konsep-konsep perwakilan pajak, *good governance* dan akuntabilitas dan bagaimana hal-hal ini saling berkaitan serta dijelaskan dengan baik.
- Rekomendasi-rekomendasi kebijakan untuk kampanye dan advokasi perpajakan bagi masyarakat sipil
- Satu kertas kerja tentang tentang studi awal pajak negara yang dapat berfungsi sebagai panduan rujukan yang permanen untuk perdebatan perpajakan di masa depan.

Bidang-bidang yang diteliti

- Latar belakang kerangka kebijakan perpajakan di Sierra Leone
- Desain kebijakan-kebijakan perpajakan dan cakupan peran serta publik di dalam desain kebijakan yang mengacu kepada GST
- Pertanggungjawaban dan pelaporan pendapatan dari pajak dan manajemen pajak agar memasukkan GST dan tipe-tipe pajak lain
- Hubungan antara pengenaan pajak dan representasi (perwakilan)
- Tipe-tipe pajak dan apakah bersifat progresif atau regresif, untung ruginya dan kontribusi serta relevansinya untuk Sierra Leone
- Praktik-praktik yang terbaik dari satu sistem perpajakan dan faktor-faktor yang mendorong budaya taat membayar pajak

Metodologi studi awal

Paper studi awal pajak akan melibatkan penggunaan baik data primer maupun data sekunder.

Penelitian akan bertumpu terutama pada penelitian sekunder yang melibatkan analisis literatur yang ada mengenai pajak. Berbagai dokumen dari kementerian pemerintah, donor, IFIs (Institusi Keuangan Internasional) dan artikel-artikel koran akan digunakan untuk mengidentifikasi *trend-trend* perpajakan dan alur perkembangan perpajakan sepanjang waktu.

Studi ini juga akan melakukan wawancara dengan ahli-ahli kunci di bidang perpajakan untuk menilai pendapat-pendapat mengenai bagaimana reformasi perpajakan berfungsi dan tantangan-tantangan umum yang dihadapi dalam menghimpun pajak dan badan-badan pengelola. Sasaran utama untuk wawancara adalah pejabat administrasi pajak; sedangkan lembaga riset dan pejabat lembaga donor akan dipertimbangkan, namun bukan keharusan.

Keterampilan dan kualifikasi spesifik dari pimpinan peneliti

Tuntutan spesifik terhadap seorang pimpinan riset mencakup:

1. Pengalaman yang sudah terbukti dibidang pekerjaan yang terkait dengan pajak atau yang berkaitan dengan pajak dan memiliki latar belakang di bidang analisis penelitian dan kebijakan ekonomi.
2. Pengetahuan yang luas mengenai pajak dan isu-isu sehubungan dengan kebijakan ekonomi dalam konteks negara berkembang
3. Pengalaman dan pengetahuan sekitar isu-isu perpajakan berskala regional dan analisis pengurangan kemiskinan
4. Pengalaman yang terbukti dalam bekerja dengan organisasi-organisasi masyarakat sipil di negara-negara berkembang
5. Kemampuan mengelola dan menyelesaikan proyek-proyek riset tepat waktu

Peran dan tanggung jawab pimpinan riset

1. Memimpin dan memberikan arahan menyeluruh dalam melakukan studi awal ini
2. Dibantu oleh asisten lokal yang bertanggung jawab atas membuat analisis data sekunder
3. Melaksanakan beberapa wawancara tingkat tinggi dengan personalia kunci disektor perpajakan
4. Menyusun kerangka yang jelas dari desain studi sesuai dengan area yang harus diteliti yang diidentifikasi di dalam kerangka acuan. disepakati
5. Melakukan validasi dan menyelenggarakan sesi lokakarya penutup yang membahas paper final Menyajikan laporan kepada organisasi-organisasi masyarakat sipil di dalam satu lokakarya.

Tanggungjawab dari agen-agen yang terikat kontrak

Christian Aid, BAN dan NACE akan bertanggung jawab terhadap pengaturan dan manajemen tim riset serta kontrak, demikian pula menyelesaikan rincian jadwal kegiatan.

Christian Aid akan memberikan dukungan pengawasan kepada tim riset dan memastikan kontrol mutu-nya.

Jadwal waktu studi

Studi akan dilaksanakan dan diluncurkan dalam jangka waktu dua bulan sejak tanggal awal yang disetujui semua lembaga yang mengadakan kontrak dan pimpinan riset.

Jadwal kegiatan riset dan anggaran

Akan disusun dan dilampirkan sesudah kerangka acuan difinalisasi.

Apendiks 2: Survei mengenai ‘beban pajak terhadap orang miskin’

Identifikasi

- Nomor survei: _____
- Kode nama: _____

Latar belakang

- Tanggal lahir: hari/bulan/tahun: _____
- Tempat lahir: _____
- Jenis kelamin: _____
- Status perkawinan: _____
- Lama menempuh pendidikan (buta aksara/melek aksara): _____
- Jumlah anggota keluarga: _____
- Berapa banyak dari anggota KK ini berusia: _____
 - 0-5 tahun _____
 - 6-10 tahun _____
 - 11-15 tahun _____
 - 16 th dan lebih _____

Tingkat penghasilan

- Jenis penghasilan utama yang dimiliki rumah tangga _____
- Penghasilan teratur dari:
 - Berapa banyak anggota keluarga memiliki pekerjaan tetap? _____
 - Berapa banyak anggota keluarga memiliki pekerjaan tidak tetap (musiman, dll)? _____
 - Apakah keluarga memperoleh pendapatan dari menjual produk (pertanian, pakaian bekas, produk lain?) _____
 - Apakah keluarga mendapat pengiriman teratur (misalnya dari anggota keluarga diluar negeri atau di daerah lain di dalam negeri) _____
- Berapa pendapatan keluarga didalam bulan lalu? _____
- Berapa pendapatan keluarga di enam bulan terakhir? _____
- Berapa pendapatan keluarga tahun lalu? _____

Untuk mempermudah mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, tingkatan pendapatan dapat dibuat berdasarkan kondisi setempat. Keluarga-keluarga yang menghasilkan produk musiman atau pekerjaan musiman akan memperoleh tingkat pendapatan yang berbeda-beda selama setahun, demikian pula yang mendapatkan kiriman uang dari luar kota/negeri, jika mendapatkan transfer secara teratur.

Keperluan konsumsi keluarga

- Produk-produk yang digunakan dalam rumah tangga dari produksi sendiri atau dikumpulkan (swasembada)

Makanan:

- Produk: _____
- Produk: _____
- Produk: _____
- Produk: _____
- Produk: _____

Bahan bakar (untuk memasak, penerangan dll):

1. Produk: _____
2. Produk: _____

- Produk-produk **yang dibeli** untuk konsumsi keluarga selama pekan yang lalu

Makanan:

1. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
2. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
3. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
4. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
5. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
6. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
7. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
8. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
9. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:
10. Produk:	Kuantitas:	Harga:	Tempat:

Bahan bakar (untuk masak, penerangan dll.):

1. Produk: _____
2. Produk: _____

- Ada produk yang dibeli selama pekan lalu, di luar dari yang biasa dibeli (sehari-hari)? _____

Transportasi:

- Berapa banyak anggota keluarga bepergian secara teratur? _____
- Alat transportasi mana yang digunakan? (kalau jawaban termasuk sarana transportasi bermotor, lanjutkanlah dengan poin-poin berikut) _____
 - Sarana pribadi (mobil, sepeda motor, moped) _____
 - Sarana publik (bus, taxi, kereta api) _____
 - Jarak yang ditempuh dalam bulan lalu? _____
 - Minggu lalu berapa banyak anda keluarkan untuk: _____
 - Bahan bakar (transportasi pribadi)? _____
 - Tiket (transportasi umum)? _____

Komunikasi:

➤ Apakah alat komunikasi anda? (Kalau jawaban termasuk komunikasi elektronik, lanjutkanlah ke butir berikut)

- Telepon genggam _____
- Warung internet _____
- Telpon umum (telpon bayar) _____
- Lain-lain _____

➤ Berapa banyak anda keluarkan minggu lalu untuk:

- Telpon genggam (HP) _____
- Warung internet _____
- Telpon umum (telpon bayar) _____
- Lain-lain _____

Pengeluaran besar:

➤ Pengeluaran besar mana saja sudah dilaksanakan dalam keluarga ditahun yang lalu? _____

- Terkait dengan kesehatan (rumah sakit, obat-obatan): _____
- Terkait dengan pendidikan (uang sekolah, bahan-bahan): _____
- Terkait dengan transportasi (sepeda, sepeda motor, mobil): _____
- Investasi untuk pemukiman (perbaikan, investasi): _____
- Pakaian (pakaian baru): _____
- Produksi (pemilikan lahan, peternakan hewan, alat-alat): _____

Halaman Interaksi

Halaman ini menyajikan saran-saran untuk memfasilitasi diskusi kelompok dan/atau latihan mengenai tema-tema pokok yang diangkat di dalam bab ini

Latihan 1: Mengumpulkan data untuk riset berdasarkan negara

- Tujuan:** Untuk menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang anda ingin jawab dan untuk mempraktikkan pengumpulan data yang dapat anda manfaatkan untuk menjawab pertanyaan riset anda.
Kelompok anda akan membutuhkan komputer dan akses ke internet.
- Langkah 1:** Dalam kelompok yang beranggotakan dua orang, diskusi dan tetapkan dua pertanyaan riset yang anda ingin jawab dalam konteks riset yang akan anda lakukan.
- Langkah 2:** Kembalilah ke Bab 3 dan tetapkan jenis data mana anda butuhkan untuk menjawab pertanyaan riset anda.
- Langkah 3:** Sambil memanfaatkan contoh Namibia (di halaman 11), gunakanlah internet untuk mulai mengumpulkan informasi mengenai kerangka hukum tentang pajak di negara anda, perundang-undangan di negara anda dan data dari kementerian keuangan atau kementerian negara yang lain, mengenai trend-trend penerimaan negara dari pajak.
- Langkah 4:** Berdasarkan apa yang sudah mampu anda temukan, kembalilah ke pertanyaan riset anda, dan pertimbangkanlah apakah menurut pendapat anda temuan itu mungkin dilakukan dalam kerangka waktu riset dan dengan sumber daya yang anda miliki.

Latihan 2: Mengumpulkan data mengenai cabang-cabang MNCs

Tujuan: Untuk melaksanakan pengumpulan data mengenai cabang-cabang MNCs sebagai langkah pertama menuju analisis laporan perusahaan. Kelompok anda akan membutuhkan komputer dan akses ke internet.

Langkah 1: Pilihlah dua perusahaan multinasional (MNC) yang sepengetahuan anda berdagang di negara anda.

Langkah 2: Di dalam kelompok yang beranggotakan dua orang, kembalilah menelusuri Bab 3 dan pergunakanlah sumber-sumber *database* untuk menemukan cabang-cabang mana yang dimiliki perusahaan atau bagian perusahaan di negara anda (tiap kelompok dapat memilih satu negara yang berbeda).

Lembar informasi dari negara contoh dihadapkan kepada daftar-daftar perusahaan cabang di Pakistan (yang datanya dapat dikumpulkan), dikelompokkan sesuai dengan kelompok induk MNC mereka. Laporkan kepada pleno apa yang anda temukan.

Langkah 3: Di dalam kelompok gunakanlah pencarian lewat internet untuk mengumpulkan informasi mengenai cabang-cabang lokal ini. Anda dapat mengakses informasi ini *online* dari Kantor Pendaftaran Perusahaan/Panitera Pendaftaran umum perusahaan-perusahaan anda atau *Securities Exchange Commission*. Secara khusus, anda harus memperhatikan empat bagian informasi.

Informasi	Biasanya termasuk di	Catatan
1. Daftar pemegang saham utama	Laba tahunan	Perusahaan-perusahaan yang diteliti semua harus >50% dimiliki oleh MNC, biasanya melalui satu atau lebih perusahaan cabang
2. Daftar cabang-cabangnya	Laba tahunan	
3. Rincian mengenai transaksi dengan pihak terkait	Laporan	Biasanya dalam catatan-catatan
4. Laporan keuangan	Laporan	Lembar neraca, laporan laba-rugi

Catatlah apa yang sudah mampu anda temukan, ke mana anda harus melanjutkan untuk memperoleh informasi tambahan dan di mana menurut anda terletak celah informasi.

Laporkan kembali ke pleno apa yang sudah anda temukan. Tergantung dari konteks anda, bisa jadi tidak mungkin untuk mengakses informasi ini online tanpa membayar *fee*.

Pakistan

Info dapat diperoleh online: sebagian
Info dari pribadi: tidak jelas

Pendaftar

SEC <http://www.secp.gov.pk/>

Semua dikerjakan oleh SEC

Securities and Exchange Commission
Pakistan, Gedung National Insurance
Corporation, Jinnah Avenuh, Islamabad
44000, +92-51-111-117-327

Nama pencarian yang mungkin pada SEC: <http://www.secp.gov.pk/ns/index.asp>

BP

Castrol Pakistan (Private) Limited

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

British American Tobacco

Pakistan Tobacco Co. Ltd
Phoenix (Private) Limited

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

BT

BT Pakistan (Private) Limited
BT Solutions Pakistan Branch

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

Coca Cola

Coca-Cola Beverages Pakistan Ltd

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

GlaxoSmithKline

GlaxoSmithKline Pakistan Limited

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

Kraft

Continental Biscuits Ltd

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

Procter & Gamble

Gillette Pakistan Limited
Procter & Gamble Pakistan (Private)
Limited

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

Reckit Benckiser

Reckitt Benckiser Pakistan Limited

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

Shell

Burshane Pakistan (Pvt) Limited
Pak Arab Pipeline Company Limited
Pakistan Refinery Limited
Shell Gas Lpg (Pakistan) Limited
Shell Pakistan Limited
Shell Pakistan Pensions Trust Limited
Shell Pakistan Provident Trust Limited

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

Unilever

Apakah ini daftar cabang yang komprehensif?

Bab 3: Mengerjakan riset pajak

Sampai sekarang anda sudah harus terbiasa dengan:

- tujuh langkah kunci untuk menjalankan satu proyek riset yang berhasil
- sejumlah metode riset yang utama dan alat-alat untuk meneliti
- sistem-sistem perpajakan pemerintah termasuk bagaimana mengembangkan satu *baseline* untuk peraturan perpajakan negara anda
- kontribusi pajak dari perusahaan-perusahaan untuk menganalisis berapa banyak satu perusahaan tertentu membayar pajak dan apakah terjadi penghindaran atau pengelakan pajak.

Bab 4 memberikan petunjuk dan tips-tips utama untuk beberapa unsur lain yang menjadi bagian dari strategi advokasi pajak anda, secara khusus:

- membangkitkan kesadaran akan isu perpajakan yang anda pilih
- mengadakan lobi dan bernegosiasi termasuk menulis sikap anda kepada para pembuat kebijakan
- menggunakan media
- berkampanye mengenai perpajakan
- melibatkan perusahaan-perusahaan dalam urusan perpajakan

Referensi

ⁱ Lihat www.taxjustice.net/cms/upload/pdf/Ghana_0906_Report_widescreen.pdf

ⁱⁱ Lihat [www.internationalbudget.org/files/Guide Tax Work.pdf](http://www.internationalbudget.org/files/Guide_Tax_Work.pdf)

ⁱⁱⁱ *Christian Aid, False Profits: Robbing the Poor to Keep the Rich Tax Free*, 2009.

^{iv} Lihat <http://comtrade.un.org>

^v Lihat www.globalreporting.org